

ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN*
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama	: Yudistira Puji Wardana
Nomor Mahasiswa	: 13311480
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017

ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN*
SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh :

Nama	:	Yudistira Puji Wardana
Nomor Mahasiswa	:	13311480
Jurusan	:	Manajemen
Bidang Konsentrasi	:	Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Juni 2017
Penulis,



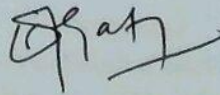
Yudistira Puji Wardana

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM
DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016

Nama	: Yudistira Puji Wardana
Nomor Mahasiswa	: 13311480
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta, 20 Juni 2017
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,



Sri Mulyati, Dra.,M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2012-2016**

Disusun Oleh : **YUDISTIRA PUJI WARDANA**

Nomor Mahasiswa : **13311480**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 10 Juli 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sri Mulyati, Dra., M.Si.

.....

Penguji : Sutrisno, Dr., Drs., MM.

.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.

(H.R.At-thabrani dan khatib)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

“whatever you are, be a good one”

(Abraham Lincoln)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan *stock split* dan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 emiten. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan diskriptif, jenis data sekunder, dengan teknik analisis data menggunakan analisis one sample t-test dan paired t-test.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan uji one sample t-test diperoleh : (a) Terdapat pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*. Dimana diperoleh mayoritas signifikansi menunjukan nilai lebih besar dari 0.05. (b) Tidak terdapat pengaruh oleh *stock split* terhadap *trading volume activity*. Dimana diperoleh semua signifikansi 15 hari penelitian menunjukan nilai dibawah 0.05. Sedangkan penelitian berdasarkan paired t-test diperoleh : (a) Terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Dimana diperoleh nilai signifikansi $0.049 < 0.050$. (b) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Dimana diperoleh nilai signifikansi $0.279 > 0.050$.

Kata Kunci: *stock split, abnormal return, trading volume activity.*

This research purposes to find out influence caused by stock split and the difference between abnormal return and trading volume activity before and after stock split announcement. Sample used in this research is 44issuers The research methodology uses descriptive approach. Meanwhile the technic data analysis use one sample t-test and paired t-test.

The result of research that obtained by one sample t-test experiment indicates: (a) There is influence caused by stock split toward abnormal return in which significant majority shows bigger value than 0.05. (b) There is NO influence caused by stock split toward TVA that gains all significance in 15 days research performs value below 0.05. On the other hand, research uses paired t-test shows: (a) there is significant contradiction between abnormal return before and after stock split that the significance value points out $0.049 < 0.050$. (b) There is NO significant contradiction between TVA before and after stock split in which gained significance value $0.279 > 0.050$.

Key words: *stock split, abnormal return, trading volume activity.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat yang telah diberikan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga dan para sahabat. Sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh *Stock split* Terhadap *Abnormal return* Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016” dapat disusun dan diselesaikan. Penyusunan tugas akhir skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana strata-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasi yang sebesar – besarnya kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Agus Harjito, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Dra. Sri Mulyati, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kepada kedua orang tua Ayahanda Pujiono dan Ibunda Nasiah yang selama ini selalu mengiringi langkah penulis dan tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa dan dukungan materi yang tidak dapat dihitungkan nilainya

6. Keluarga kedua saya, Yunita dan keluarga yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi serta bantuan untuk menyelesaikan penelitian.
7. Sahabat seperjuangan Dhanu, Ditha, Erry, Juan dan Tiko yang selalu membantu baik secara langsung maupun tidak.
8. Teman – teman KKN unit 338 Mas Iqbal, Ridho, Subhi, Eva, Melinda, Puni dan Firdha.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan masukan yang sangat membantu. Namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu karena keterbatasan.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini, baik yang disengaja maupun tidak. Apabila ada kelebihan datangnya dari Allah *subhanahu wa ta'ala*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Yudistira Puji Wardana

DAFTAR ISI

.....	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Sampul Depan Skripsi	ii
Halaman Judul Skripsi	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iv
Halaman Motto	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1.Pasar Modal	8
2.2.Return Saham	18
2.3.Event Study	25
2.4.Stock split	26
2.5.Penelitian Terdahulu	34
2.6.Pengembangan Hipotesis	38
2.7.Kerangka Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.Populasi Dan Sampel	43
3.2.Data Dan Sumber Data	44
3.3.Definisi Operasional Variabel	45

3.4. Metode Analisis Data	48
3.5. Pengujian Hipotesis	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	51
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.3. Analisis Data	58
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
4.5. Kesimpulan	74
4.6. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Statistik Deskriptif	54
4.2 Tabel Perbandingan	55
4.3 Uji Normalitas <i>Abnormal return</i>	59
4.4 Uji Normalitas TVA	60
4.5 Uji One Sample Test <i>Abnormal return</i>	62
4.6 Uji One Sample Test TVA.....	64
4.7 Uji Paired T-Test <i>Abnormal return</i>	65
4.8 Uji Paired T-Test TVA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	42
2. Rumus <i>Realized Return</i>	46
3. Rumus <i>Expected Return</i>	46
4. Rumus <i>Abnormal Return</i>	47
5. Rumus TVA.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengumuman <i>Stock split</i>	79
2. Tabulasi Data	81
3. Perhitungan Realized Return	98
4. Perhitungan Expected Return	100
5. Perhitungan <i>Abnormal return</i>	102
6. Perhitungan TVA.....	104
7. Perbandingan <i>Abnormal return</i> Dan TVA.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya, perusahaan selalu membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan operasional, baik itu untuk pengembangan perusahaan maupun untuk biaya – biaya lain yang wajib dikeluarkan perusahaan. Dana tersebut diperoleh perusahaan dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Sumber internal berupa laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal bisa berasal dari pinjaman, selain itu juga ada pembiayaan dari penjualan saham dan obligasi. Namun pembiayaan yang bersumber dari penjualan saham atau obligasi ini hanya bisa dilakukan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Media yang digunakan sebagai tempat bertemunya investor dan perusahaan ini merupakan instrumen keuangan yakni pasar modal.

Pasar modal adalah pasar untuk jual – beli instrumen keuangan yang sifatnya jangka panjang, baik dalam bentuk modal maupun dalam bentuk hutang, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, otoritas public, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2003). Pasar modal memiliki peran sebagai gambaran perkembangan ekonomi nasional. Sebab apabila persaingan perusahaan terjalin secara sehat sehingga menciptakan suasana ekonomi yang kompetitif, kinerja pasar modal-pun menjadi lebih baik dan itu dilihat investor sebagai suatu hal yang menarik. Perkembangan iklim investasi di Indonesia saat ini dapat dikatakan berkembang pesat. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya terjadinya transaksi jual-beli saham yang dilakukan di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Meningkatnya transaksi jual-beli saham dan investasi menunjukkan adanya dampak positif pada perekonomian Indonesia.

Menurut Tandelilin (2001) pasar modal berfungsi sebagai perantara. Pasar modal dikatakan memberikan peran yang besar terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal itu sendiri menyediakan fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi yang dimaksud adalah pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak-pihak dengan dua kepentingan yang berbeda, satu pihak adalah pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dan pihak lainnya adalah pihak yang membutuhkan dana sebagai modal perusahaan. Perusahaan yang sudah *Go public* akan lebih mudah dalam mendapatkan dana dari investor baik melalui penjualan efek saham atau efek yang bersifat hutang (obligasi).

Investasi di pasar modal merupakan salah satu investasi yang mengandung ketidakpastian atas resiko yang mungkin terjadi secara tiba tiba. Namun hal tersebut bisa diminimalisir dengan menggunakan analisis dan perhitungan yang mendasar. Investasi pada pasar modal selalu berbanding lurus antara keuntungan dan risikonya, investor yang menginginkan jumlah keuntungan yang besar berarti harus siap menerima risiko yang besar pula (*high risk high return*) begitupun sebaliknya, apabila investor takut menerima kerugian dan lebih memilih bermain aman dengan risiko yang kecil maka jumlah keuntungannyapun sedikit.

Informasi merupakan salah satu faktor penentu yang krusial bagi investor, karena informasi tersebut bisa digunakan untuk mengurangi kadar ketidakpastian yang

terdapat di pasar modal. Informasi yang lengkap, sesuai dengan kondisi pasar serta informasi yang *up to date* merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh investor yang ingin meminimalisir ketidakpastian. Pasar modal mampu merepresentasikan reaksi investor ataupun *trader* terhadap informasi yang diterima, baik itu mengenai hal hal yang mendasar maupun isu-isu yang cukup menyita perhatian pelaku pasar bahkan hingga masyarakat luas. Informasi – informasi tersebut mempengaruhi pasar sehingga pasar bereaksi terhadap informasi tersebut untuk membentuk kondisi dan situasi yang baru. Apabila pasar bereaksi secara cepat dan akurat, maka kondisi pasar tersebut merupakan pasar efisien. Informasi tersebut dapat berupa informasi privat maupun informasi yang dipublikasikan (Jogiyanto, 2003).

Beberapa isu-isu yang dipublikasikan di pasar modal adalah pemecahan saham (*Stock split*) dan penggabungan saham (*reverse split*). Informasi ini dapat memiliki nilai apabila keberadaan informasi ini dijadikan oleh pelaku pasar untuk melakukan transaksi di pasar modal, yang nantinya akan tercermin kedalam perubahan harga saham dan volume perdagangan suatu saham. Langkah – langkah ini dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham. *Stock split* adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan go-public untuk menaikkan jumlah saham yang beredar (Brigham dan Gapenski, 1992). Walaupun harga per lembar saham menjadi lebih murah namun tetap nilai perusahaan tidak akan ikut menyusut karena di seimbangkan oleh peningkatan volume saham yang beredar. Pada dasarnya dengan pemecahan saham ini investor akan menerima jumlah saham yang lebih banyak namun proporsi kepemilikannya di perusahaan tidak berubah.

Tujuan emiten melakukan pemecahan saham adalah untuk menjaga agar harga saham tidak terlalu mahal sehingga saham yang di jual lebih terjangkau oleh setiap investor. Misalnya saja investor kecil yang memiliki dana terbatas tetap bisa ikut membeli saham tersebut. Sebenarnya harga suatu saham yang tinggi bisa diartikan positif untuk perusahaan namun disisi lain investor yang memiliki keterbatasan modal menjadi terhalang untuk ikut serta dalam transaksi saham tersebut. Untuk menghindari kejadian tersebut, upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah menempatkan harga saham kembali pada harga tertentu dengan tujuan menarik minat investor untuk membeli dan bertransaksi pada saham tersebut. Dengan banyaknya jumlah saham tersebut beredar dan diperjual belikan di pasar modal maka saham tersebut akan semakin liquid dan kemungkinan investor mendapatkan *Abnormal return* pada saham tersebut akan semakin meningkat. Menurut Jogiyanto (2008), *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *normal return* yang merupakan *return* yang di harapkan oleh investor. Selisi *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang di harapkan, begitu pula sebaliknya.

Penelitian – penelitian terdahulu yang sudah banyak dilakukan oleh banyak peneliti masih menghasilkan hasil yang berbeda – beda, ada yang mendapatkan hasil terdapatnya perbedaan antara likuiditas dan *abnormal return* sebelum *Stock split* dengan likuiditas dan *abnormal return* sesudah *Stock split*. Lestari dkk (2008), melakukan uji empiris tentang pengaruh *Stock split* terhadap likuiditas saham pada perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh dan hasil penelitian tersebut menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum *Stock split*

dan sesudah *Stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh. Namun, pada perusahaan bertumbuh terdapat perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum *Stock split* dan likuiditas sesudah *Stock split*. Permata (2010), melakukan penelitian tentang perbedaan antara harga saham, likuiditas saham dan volume perdagangan sebelum *Stock split* dengan harga saham, likuiditas saham dan volume perdagangan sesudah *Stock split*. Hasil dari penelitian tersebut menemukan perbedaan yang signifikan sesudah pengumuman *Stock split* itu dilakukan.

Penelitian-penelitian terdahulu masih menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji ulang tentang peristiwa *Stock split* tersebut. Penulis ingin mendapatkan hasil yang akurat, untuk itu penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan *go public* di BEI dari tahun 2012 – 2016 yang melakukan *Stock split*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Abnormal return* dan *Trading volume activity* yang dihitung berdasarkan periode 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *Stock split* serta ditambah 1 hari saat pengumuman pemecahan saham. Mengambil periode pengamatan 15 hari dengan alasan karena menurut penulis apabila periode penelitian menggunakan jumlah hari yang terlalu banyak dikhawatirkan akan menimbulkan bias. Dikhawatirkan perubahan harga saham, *Abnormal return* dan *Trading volume activity* bukan hanya dikarenakan *Stock split* tersebut, bisa saja dikarenakan faktor lain. Penjelasan di atas merupakan alasan peneliti untuk mengangkat judul “ANALISIS PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2016”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh yang disebabkan oleh pengumuman *Stock split* terhadap *Abnormal return* ?
2. Apa pengaruh yang disebabkan oleh pengumuman *Stock split* terhadap *Trading volume activity*?
3. Apakah terdapat perbedaan pada *Abnormal return* sebelum dan sesudah *Stock split* ?
4. Apakah terdapat perbedaan pada *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *Stock split* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh pengumuman *Stock split* terhadap *Abnormal return*.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh pengumuman *Stock split* terhadap *Trading volume activity*
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Stock split* .

4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara *Trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *Stock split* .

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan / Emiten

Memberikan masukan terhadap pengaruhn *Stock split* sehingga dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

2. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama investor yang dalam portofolionya mengalami *Stock split* .

3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi, khususnya penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Stock split* .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal

2.1.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian dalam pengalokasian dana masyarakat. Menurut Jogiyanto (2008), pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Pasar modal berfungsi sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Sedangkan menurut Marzuki, dkk (1990), umumnya surat – surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dapat dibedakan menjadi surat berharga bersifat hutang dan umumnya dikenal dengan nama obligasi dan surat berharga yang bersifat kepemilikan dikenal dengan nama saham. Lebih jauh lagi dapat didefinisikan bahwa obligasi adalah surat pengakuan hutang dari perusahaan, sedangkan saham adalah bukti penyertaan suatu modal dari perusahaan.

2.1.2. Tujuan Pasar Modal

Pasar modal selaku wadah guna mempertemukan pihak yang membutuhkan dengan pihak yang kelebihan dana tentu dalam pandangan investor memiliki fungsi dan tujuan yang bermacam – macam. Tujuan utama investor dalam pasar modal adalah, (Kasmir, 2001):

- a. Memperoleh deviden. Deviden ini biasanya bentuk dari keuntungan atas penyertaan modalnya terhadap perusahaan, besaran deviden ini sesuai dengan porsi kepemilikan investor pada perusahaan.
- b. Kepemilikan perusahaan. Semakin besar kepemilikan investor pada suatu saham maka akan semakin besar penguasaan investor tersebut.
- c. Berdagang. Saham dijual kembali pada saat harga tinggi atau paling tidak sudah diatas harga beli. Harapan investor adalah mendapat keuntungan dari transaksi jual – beli suatu saham tersebut.

Menurut Kasmir (2001), pasar modal memiliki 2 fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal adalah sebagai fasilitator untuk mempertemukan pihak yang memiliki dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana membelanjakan dananya untuk investasi dan sebagai gantinya perusahaan memberikan saham, selain itu investor juga mendapatkan dividen sebesar porsi kepemilikan sahamnya di perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan dana tersebut dapat digunakan sebagai dana untuk pengembangan operasional perusahaan tanpa menggagu dana penghasilan perusahaan. Sedangkan dalam fungsi keuangan, yakni investor memberikan dana kepada perusahaan melalui saham maupun obligasi tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.

2.1.3. Jenis – Jenis Pasar Modal

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang *go public* berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

Dalam pasar perdana, perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi barang dan jasa. Selain itu dapat juga digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur pemodalan usaha. Harga saham pasar perdana tetap, pihak yang berwenang adalah penjamin emisi dan pialang, tidak dikenakan komisi dengan pemesanan yang dilakukan melalui agen penjualan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa. Dengan adanya pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder berguna sebagai tempat untuk menghimpun investor lembaga dan perseorangan.

Harga saham pasar sekunder berfluktuasi sesuai dengan ekspektasi pasar, pihak yang berwenang adalah pialang, adanya beban komisi untuk penjualan dan pembelian, pemesanannya dilakukan melalui anggota bursa, jangka waktunya tidak terbatas. Tempat terjadinya pasar sekunder di dua tempat, yaitu:

- Bursa regular adalah bursa efek resmi seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ), dan Bursa Efek Surabaya (BES)
- Bursa paralel atau *over the counter* adalah suatu sistem perdagangan efek yang terorganisir di luar bursa efek resmi, dengan bentuk pasar sekunder yang diatur dan diselenggarakan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE), Diawasi dan dibina oleh Bapepam. Disebut *over the counter* karena pertemuan antara penjual dan pembeli tidak dilakukan di suatu tempat tertentu tetapi tersebar diantara kantor para broker atau dealer.

2.1.4. Sekuritas Yang Diperdagangkan

Menurut Suad Husnan (2005 : 29), sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Tahap pertama untuk mengetahui pasar sekuritas adalah mengembangkan pemahaman berbagai sekuritas yang diperjual-belikan di pasar sekuritas. Sekuritas dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yakni obligasi, saham umum, saham preferen, dan sekuritas turunan.

a. Obligasi

Fakhrudin dkk (2001 :15), pengertian obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (dalam hal ini investor) dengan yangdiberi pinjaman (issuer). Jadi surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan surat obligasi.

Secara umum obligasi dapat diartikan sebagai surat berharga yang berisi pernyataan berhutang sejumlah uang tertentu dalam jangka waktu tertentu dari pihak yang menerbitkan obligasi kepada pihak yang membeli obligasi. Atas hutang tersebut, penerbit obligasi akan membayar hutang secara periodik hingga akhir masa jatuh tempo obligasi. Bunga obligasi ini lebih dikenal dengan istilah kupon bunga yang sifatnya tetap dan besarnya telah ditentukan diawal.

b. Saham

Terdapat beberapa surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal, salah satunya yang paling sering disebut adalah saham. Menurut Suad Husnan (2003), Saham biasa adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal dari pembayaran dividen an kenaikan harga saham. Besar kecilnya deviden yang diterima oleh pemegang saham tidak tetap, tergantung pada keputusan RUPS. Pemilik saham biasa mempunyai hak memilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), biasanya dalam RUPS ini untuk menentukan keputusan – keputusan yang

memerlukan pemungutan sura, seperti pembagian dividen, pengangkatan direksi dan komisaris dan sebagainya.

Saham bagi investor merupakan indikator kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan kebijakan perusahaan melalui RUPS. Jadi pemilik saham biasa dalam perusahaan diberikan keistimewaan yakni investor dengan saham biasa bisa menentukan arah perusahaan melalui *voting*. Pemilik saham juga berhak memperoleh dividen dari perusahaan. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan bangkrut investor menanggung kerugian sesuai besaran kepemilikan investor pada saham yang dimiliki.

Berbeda dengan obligasi, Saham biasa tidak mempunyai umur (*fixed maturity*). Demikian juga, klaim atas asset perusahaan sifatnya residual bagi pemegang saham biasa, artinya pemegang saham biasa mempunyai klaim akhir atas pendapatan perusahaan, atau asset perusahaan dalam peristiwa likuidasi.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:13), ada beberapa risiko yang dihadapi pemodal dengan kepemilikan sahamnya, yaitu tidak mendapat dividen, mengalami *capital loss*, perusahaan bangkrut dan saham *delist* dari bursa.

- Perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan, namun apabila perusahaan dalam operasionalnya mengalami kerugian maka akan berakibat terhadap pemegang saham itu sendiri. Pemegang saham bias saja tidak akan mendapat dividen

karena operasional perusahaan terkait tidak menghasilkan laba untuk dibagikan sebagai deviden.

- Dalam aktivitas perdagangan saham, investor tidak selalu mendapatkan capital gain atau keuntungan atas saham yang dijualnya. Ada kalanya investor harus menjual saham dengan harga jual lebih rendah dari harga beli saham, terkadang untuk menghindari potensi kerugian yang semakin besar seiring terus menurunnya harga saham, maka seorang investor rela menjual sahamnya dengan harga rendah. Istilah ini dikenal dengan istilah penghentian kerugian (cut loss).
- Sesuai dengan peraturan pencatatan saham di Bursa Efek, jika sebuah perusahaan bangkrut atau dilikuidasi, maka otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa atau di- delist.

Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditor atau pemegang saham obligasi dalam pelunasan kewajiban perusahaan. Artinya, sesudah semua aset perusahaan tersebut dijual, terlebih dahulu akan dibagikan kepada para kreditor atau pemegang obligasi, dan jika masih terdapat sisa, baru dibagikan kepada para pemegang saham.

- Risiko lain yang dihadapi oleh para pemodal adalah jika saham perusahaan di - delist dari bursa umumnya adalah karena kinerja yang buruk misalnya dalam kurun waktu tertentu tidak pernah diperdagangkan, mengalami kerugian beberapa tahun, tidak

membagikan dividen secara berturut- turut selama beberapa tahun, dan berbagai kondisi lainnya sesuai dengan peraturan pencatatan efek di bursa.

- Disamping dua risiko di atas, risiko lain yang juga mengganggu para investor untuk melakukan aktivitasnya adalah jika suatu saham *disuspend* atau dihentikan perdagangannya oleh otoritas Bursa Efek, yang menyebabkan investor tidak dapat menjual sahamnya hingga suspensi tersebut dicabut. Suspensi biasanya berlangsung dalam waktu singkat, misalnya satu sesi perdagangan, dua sesi perdagangan, namun dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan. Hal tersebut dilakukan otoritas bursa jika suatu saham mengalami lonjakan harga yang luar biasa, dipailitkan oleh kreditornya, atau berbagai kondisi lain yang mengharuskan otoritas bursa menghentikan perdagangan saham tersebut untuk sementara sampai perusahaan yang bersangkutan memberikan informasi yang belum jelas tersebut sehingga tidak menjadi ajang spekulasi. Jika telah didapatkan suatu informasi yang jelas, maka suspensi atas saham tersebut dapat dicabut oleh bursa dan saham dapat diperdagangkan kembali seperti semula.

c. Saham Preferen

Saham preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian laba dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan saham biasa. Perbedaannya dengan saham biasa adalah saham preferen yang memiliki dividen yang tetap,

namun seperti halnya saham, saham preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga dan obligasi), tetapi juga bisa mendatangkan hasil yang dikehendaki investor (Fakhrudin, 2001). Bagi pemegang saham preferen, dia mempunyai klaim atas pendapatan perusahaan yaitu yang berupa dividen tetap, dan asset perusahaan sesudah obligasi dalam peristiwa likuidasi.

Terdapat beberapa kelebihan saham preferen jika dibandingkan dengan saham biasa, antara lain;

- Didahulukan dalam pembagian deviden jika perusahaan mengalami keuntungan
- Saham prioritas dapat ditawarkan dalam berbagai cara yaitu :
 - *Cumulative Preference Share*, yaitu deviden yang tidak dibagikan pada ahir tahun harus dibagikan secara kumulatif (seluruhnya) pada tahun tahun berikutnya.
 - *Participating Preference Share*, yaitu pemilik saham memiliki prioritas atas keuntungan perusahaan .Setelah pemilik saham prioritas biasa memperoleh dividen, pemilik saham prioritas berhak pula memperoleh tambahan pembayaran dari keuntungan perusahaan yang masih tersisa.

- Jika perusahaan dilikuiditas, pemilik saham prioritas akan menerima lebih dahulu uang yang mereka investasikan sebelum pemilik saham biasa memperoleh pengembalian modal.

Ada pula beberapa kelemahan saham preferen;

- Meskipun mendapatkan hak prioritas (istimewa) namun sesudah kewajiban perusahaan dilunasi, saham prioritas hanya diprioritaskan sebelum saham biasa.
- Saham prioritas terkadang diterbitkan karena pada perusahaan terjadi kekurangan dana atau memerlukan dana murah dalam waktu yang relative singkat.
- Dikarenakan harga lebih murah dan diterbitkan pada saat yang kurang tepat, terdapat kemungkinan kepemilikan akan jatuh ke tangan investor yang kurang berpengalaman, sehingga saham yang dimiliki akan turun nilai atau harganya dilantai bursa.

d. Sekuritas Turunan

Sekuritas turunan meliputi asset keuangan seperti *warrant*, *option*, *convertible bonds*, dan *future*. Dikatakan turunan, karena sebagian atau bila tidak semuanya, nilainya ditentukan dari nilai sekuritas lain. Sebagai contoh, nilai sebuah *call option* ditentukan dari nilai saham umum dalam mana *call option* ditulis; nilai kontrak *future* sebuah komoditi ditentukan dari nilai komoditi yang harus di kirim di masa mendatang.

2.2. Return Saham

Tujuan investor ataupun trader dalam bertransaksi dan berinvestasi pada pasar modal tidak lain adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar – besarnya, atau istilah yang digunakan di pasar modal adalah *Return*. *Return* menurut Jogiyanto (2008), adalah hasil yang diperoleh dari investasi , dapat berupa *return* realisasi atau *return* yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yaitu *return* yang belum terjadi namun diharapkan terjadi pada masa mendatang.

2.2.1. Realized Return

Realized return merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu alat ukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi. *Return* ini dihitung berdasarkan data historis perusahaan. Biasanya *return* ini digunakan

untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan, selain itu return realisasi ini digunakan sebagai dasar dalam penentuan nilai return ekspektasi.

Return realisasi dapat dihitung menggunakan formula (Jogiyanto, 2008) :

$$R_{it} = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

R_{it} : Return realisasi

P_t : Harga saham pada periode t

P_{t-1} : Harga saham pada periode t-1

2.2.2. *Expexted Return*

Sedangkan *expected return* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor pada masa yang akan datang. Return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan didapatkan oleh investor pada masa yang akan datang. Return ekspektasi dapat dihitung menggunakan variabel, seperti nilai ekspektasi masa depan, nilai – nilai historis perusahaan dan model return ekspektasi yang ada. Dalam menghitung return ekspektasi pada masa yang akan datang bukanlah hal mudah dan sifatnya masih subjektif. Untuk meminimalisir ketidakakuratan, digunakanlah data historis sebagai dasar ekspektasi.

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menentukan nilai return ekspektasi; *Mean – adjusted Model*, *Market Model* dan *Market-adjusted Model*

a. *Mean-adjusted Model*

Model sesuaian rata-rata (*mean-adjusted model*) ini beranggapan bahwa return ekspektasian bernilai konstan yang sama dengan rata-rata return realisasian sebelumnya selama periode estimasi (Jogianto,2009).

Return ekspektasi dapat dihitung menggunakan formulasi (Jogianto,2009):

$$E(R)_{i,t} = \frac{\sum_{t=t1}^{t2} R_{i,t}}{T}$$

Keterangan :

$E(R)_{i,t}$: Return ekspektasi sekuritas pada periode ke-t

$R_{i,t}$: Return realisasi sekuritas-i pada periode ke-t

T : lamanya periode estimasi

Periode estimasi umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa. Periode peristiwa disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*).

b. *Market Model*

Perhitungan dengan model pasar yang dilakukan melalui dua tahapan perhitungan yaitu:

- Membentuk model ekspektasi dengan menggunakan data realisasi selama periode estimasi.
- Menggunakan model ekspektasi ini untuk mengestimasi return ekspektasi di periode jendela (*window period*).

Model ekspektasi dapat dibentuk menggunakan teknik regresi OLS (*ordinary least square*) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut;

$$R_{i,j} = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{Mj} + \varepsilon_{i,j}$$

Keterangan :

$R_{i,j}$: Return ekspektasi sekuritas pada periode ke-t

α_i : Intercept untuk sekuritas ke-i

β_i : Koefisien slope yang merupakan beta sekuritas ke-i

R_{Mj} : Return indeks pasar pada periode ke-j yang dapat dihitung dengan rumus

$$R_{Mj} = (IHSG_j - IHSG_{j-1}) / IHSG_{j-1}$$

$\epsilon_{i,j}$: Kesalahan residu sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

c. *Market-adjusted Model*

Model sesuaian pasar (*market adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar (Jogiyanto, 2009).

Misalnya pada hari pengumuman peristiwa, return indeks pasar (IHSG) adalah sebesar 18%, dengan metode ini maka return ekspektasi semua sekuritas dihari yang sama tersebut adalah sama dengan return indeks pasarnya yakni 18% . Dengan kata lain rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2003).

$$E(R)_{mt} = RI_t$$

Dimana;

$$RI_t = (IHSG_t - IHSG_{t-1}) / IHSG_{t-1}$$

Keterangan :

RI_t : Return Indeks pasar pada periode ke-t

$IHSG_t$: harga indeks pasar pada periode ke-t

$IHSG_{t-1}$: harga indeks pasar pada periode ke t-1 (periode sebelumnya)

2.2.3. *Abnormal return*

Menurut Jogiyanto (2008), *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang di harapkan oleh investor. Selisi *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang di harapkan, begitu pula sebaliknya.

Menurut Jogiyanto (2008) formulasinya adalah, sebagai berikut:

$$AR_t = RP_t - E(R)_{mt}$$

Keterangan:

AR_t : *Abnormal return* pada periode peristiwa ke-t

RP_t : *Return* sesungguhnya yang terjadi pada periode peristiwa ke-t

$E(R)_{mt}$: *Return* ekspektasi.

2.2.4. *Trading Volume*

Likuiditas suatu saham dapat dilihat aktivitas transaksinya dengan menggunakan *Trading volume activity* (TVA). Aktivitas volume perdagangan dalam penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur mengenai seberapa banyak saham yang diperjual belikan dan, seberapa sering saham itu diperjual belikan. Semakin likuid suatu saham berarti

jumlah atau frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan minat investor terhadap suatu saham, sehingga dari ketertarikan investor tersebut membuat saham yang bersangkutan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan *return* dibandingkan dengan saham dengan tingkat likuiditas yang rendah.

Menurut Karpoff (Bae dan Jo, 1999: 153), volume perdagangan saham merupakan ukuran dari kandungan informasi yang beredar dipasar. Karena *stock split* secara teoritis memiliki kandungan informasi, maka *stock split* akan mempengaruhi keputusan jual beli yang dilakukan investor yang tercermin pada aktivitas perdagangan saham. Perubahan pada volume perdagangan akan terlihat bila informasi tersebut mempengaruhi cara berfikir investor dalam keputusan investasinya. Dimana untuk mengukur besarnya *Trading Volume Activity* yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu.

Formulasi yang digunakan dalam menentukan TVA adalah sebagai berikut:

$$TVA_i = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

2.3.Event Study

2.3.1. Pengertian Event Study

Event study merupakan salah satu metode penelitian populer yang digunakan sebagai alat analisa dalam penelitian ekonomi. Pada umumnya *event study* berguna untuk mengetahui pergerakan harga saham suatu emiten di pasar modal yang dipicu oleh peristiwa tertentu sehingga dapat menciptakan *Abnormal return* bagi para investor, MacKinlay (1997:13).

Event Study merupakan studi yang mempelajari reaksi-reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasi terkait peristiwa tersebut dipublikasikan. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan – perubahan dari sekuritas yang bersangkutan, misal adanya perubahan harga, adanya perubahan volume perdagangan serta terdapat perubahan *Abnormal return* (Jogiyanto, 2003). Reaksi – reaksi tersebut dapat diukur, misalnya *return* dapat diukur sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan perubahan *abnormal return* ataupun volume perdagangan sekuritas yang bersangkutan. Jika *abnormal return* yang digunakan sebagai alat ukur maka seharusnya informasi tersebut mampu memberikan *Abnormal return* kepada investor, namun apabila tidak memberikan *Abnormal return* berarti informasi tersebut tidak bernilai untuk pasar.

2.3.2. Fungsi Event Study

Event study (studi atau riset atas suatu kejadian) memegang peranan penting dalam metodologi penelitian, khususnya dalam penelitian dibidang keuangan pasar modal. Apa hubungannya *event study* dengan kebijakan atau keputusan keuangan

perusahaan ?. Dalam teori signaling, setiap keputusan perusahaan yang diumumkan ke publik akan membawa signal ke pasar. Signal ini dapat menghasilkan respon yang positif maupun negatif. Suatu respon atas signal yang positif menunjukkan bahwa suatu pengumuman atau informasi itu, menghasilkan pergeseran yang positif atas kekayaan pemegang saham (ada kenaikan harga saham yang konsekuensinya menaikkan kekayaan pemegang saham).

Demikian juga sebaliknya, suatu respon atas signal yang negatif menunjukkan bahwa suatu pengumuman atau informasi itu, menghasilkan pergeseran yang negatif atas kekayaan pemegang saham (ada penurunan harga saham yang konsekuensinya menurunkan kekayaan pemegang saham). Jadi signal dari suatu event atau kejadian, akan membawa suatu informasi ke pasar. Solibakke (2002), menyatakan bahwa dalam event study objek yang diuji guna mengetahui respon pasar adalah melalui penelitian harga saham yang terbentuk atau berubah ubah dalam peristiwa tertentu.

2.4. Stock split

2.4.1. Pengertian Stock split

Menurut halim (2005), *Stock split* adalah pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional. Tujuan dilakukannya pemecahan saham adalah untuk menjaga pasar saham agar tidak terlalu tinggi sehingga sahamnya lebih memasyarakat dan lebih banyak diperdagangkan di pasar. Dengan pemecahan saham,

pemegang saham harus menukarkan sahamnya dengan saham yang baru yang memiliki nilai nominal lebih rendah. Sebab jika batas waktu penukaran yang ditetapkan terlampaui, maka saham dengan nominal lama tidak bisa diperdagangkan di bursa.

Secara umum, *stock split* akan cenderung meningkatkan kinerja pasar. Pada hari pencatatan terakhir, kecenderungan harga saham akan naik dibandingkan dengan harga sekarang. Seberapa besar kenaikannya tergantung target harga *stock split*nya. Namun demikian dalam kurun waktu menuju target tersebut akan terjadi fluktuasi kenaikan dan penurunan harga saham yang dipengaruhi oleh faktor lain baik peristiwa dalam negeri maupun global. Menuju hari pencatatan terakhir, harga saham yang terbentuk merupakan harga penyesuaian. Para investor yang sudah berpengalaman dalam membeli saham dengan tujuan mendapatkan dividen akan mencari waktu dan harga yang tepat pada kurun waktu tersebut. Kombinasi antara peristiwa pembagian dividen dan pembagian dividen dengan peristiwa *stock split* nampaknya merupakan upaya memberikan sinyal yang positif. Dengan pemilihan waktu dan harga yang tepat dalam kurun waktu tersebut, maka investor akan mendapat dividen tanpa atau dengan penurunan nilai pada harga sahamnya. Dapat dipastikan hal tersebut akan terwujud dengan prasyarat tidak terjadi peristiwa politik yang dapat mengejutkan pasar.

Hal – hal berikut perlu diketahui oleh pemegang saham/investor sehubungan dengan pemecahan saham.

- a. Rasio pemecahan saham, yaitu perbandingan jumlah saham baru terhadap saham lama.

- b. Tanggal terakhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di bursa.
- c. Tanggal dimulainya perdagangan dengan nilai saham dengan nominal baru di bursa.
- d. Tanggal terakhir dilakukannya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal lama.
- e. Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi dengan nilai nominal baru dan distribusi saham dengan nilai nominal baru kedalam rekening efek, perusahaan efek dan bank custodian di KSEI.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alasan perusahaan melakukan *Stock split* diantaranya adalah :

- a. Untuk menjaga saham tetap pada rentang harga yang menarik, sehingga semakin luas cakupan investor yang mampu bertransaksi pada saham tersebut.
- b. Semakin banyak transaksi pada saham tersebut maka akan saham tersebut semakin liquid.
- c. Menarik minat investor dengan kemampuan modal kecil.
- d. Menambah jumlah saham yang beredar.
- e. Memperkecil risiko yang mungkin terjadi.

Dengan pemecahan saham ini juga dapat memberikan manfaat baik itu untuk perusahaan ataupun untuk investor. Salah satunya memberikan keuntungan bagi perusahaan, dengan kondisi harga yang semakin murah maka akan semakin banyak investor yang mampu untuk membeli saham tersebut terutama untuk investor dengan ketersediaan modal yang terbatas.

2.4.2. Motivasi Perusahaan Melakukan Pemecahan Saham

Secara teoritis, terdapat beberapa motivasi yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pemecahan serta dampak – dampak yang ada juga tertuang kedalam beberapa teori, antara lain; *Efficient Theory*, *Signaling Theory*, *Trading Range Theory*.

a. *Efficient Theory* (Teori Efisiensi)

Pasar yang efisien adalah suatu pasar bursa dimana efek yang diperjualbelikan merefleksikan seluruh informasi yang mungkin terjadi dengan cepat serta akurat. Konsep efisiensi pasar menyatakan bahwa pemodal selalu menyertakan faktor informasi yang tersedia kedalam keputusan mereka sehingga tersermin pada harga yang mereka transaksikan. Jadi harga yang berlaku di pasar telah mengandung informasi tersebut (Ang, 1997).

Bentuk efisiensi pasar yang tidak hanya dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi saja, tapi juga dapat dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari

informasi yang tersedia. (Fama, 1970). Berikut adalah beberapa bentuk efisiensi pasar;

- *Weak Form*

Pasar dikatakan memiliki efisiensi bentuk lemah adalah ketika harga dari sekuritas tersermin secara penuh (*fully reflect*) dari informasi – informasi masa lalu atau informasi yang sudah terjadi. Artinya pasar jenis ini lambat merefleksikan informasi kedalam harga sekuritas.

Pasar bentuk lemah juga berkaitan dengan teori langkah acak (*random walk theory*) yang menyatakan bahwa data dari masa lalu atau data yang sudah terjadi tidak berhubungan dengan nilai sekarang, dalam efisiensi pasar bentuk lemah maka nilai - nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekuritas saat ini.

- *Semi Strong Form*

Pasar dapat dikatakan sebagai efisiensi setengah kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi-informasi yang berada di laporan keuangan perusahaan (*fully Reflected*). Berbagai studi yang telah dilakukan untuk menguji tingkat efisiensi semi kuat ini, salah satu hasil dari studi yang dilakukan adalah mengenai *Stock split* secara langsung tidak mempengaruhi nilai dari suatu

perusahaan, sehingga secara logika harga saham yang mengalami *Stock split* juga tidak terpengaruh.

- *Strong Form*

Pasar dikatakan efisiensi dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar, termasuk informasi-informasi privat perusahaan. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*Abnormal return*).

b. *Signaling Theory* (Theory Sinyal)

Mason and Roger (1998) menyatakan secara teoritis bahwa motivasi yang melatarbelakangi perusahaan yang melakukan pemecahan saham serta dampak yang telah ditimbulkan tertuang kedalam beberapa teori, diantaranya adalah *signaling theory*. Teori ini menyatakan bahwa pemecahan saham memberikan sinyal yang informative kepada investor atau public mengenai prospek peningkatan *return* masa depan substansial. Menurut Copeland (1979), pemecahan saham memerlukan biaya oleh karena itu hanya perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus saja yang mampu melakukannya. Logikanya ketika perusahaan mau mengeluarkan biaya berarti kedepanya perusahaan itu memiliki prospek yang baik. Jika pasar

bereaksi pada waktu pemecahan saham bukan berarti pasar bereaksi atas informasi *Stock split* tersebut yang bisa dikatakan tidak memiliki nilai ekonomis, melainkan pasar merespon terhadap apa yang dibawa oleh *Stock split* ini yakni berupa prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang dan disinyalkan melalui pemecahan saham tersebut.

Sedangkan Brennen dan Copeland (1988) mengartikan reaksi pasar saham positif terhadap terjadinya *Stock split* tersebut. Dalam studi empiris oleh Elfakhani dan Lung (2003) menunjukkan bahwa eksekutif perusahaan dapat menggunakan *Stock split* sebagai sinyal informasi kepada perusahaan bahwa perusahaan tengah dalam trend yang positif, selain itu informasi tersebut juga dapat digunakan sebagai sinyal informasi positif kepada investor dan diharapkan investor akan bereaksi positif terhadap emiten saham yang bersangkutan.

c. *Trading Range Theory* (Teori Jangkauan Perdagangan)

Trading Range Theory menyatakan bahwa pemecahan saham akan meningkatkan perdagangan saham terkait. Dalam teori ini juga dijelaskan bahwa harga saham yang terlalu tinggi (*Overprice*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperjual belikan. Sehingga ketidak-likuid-an saham tersebut akan mempersempit gerak investor dalam berinvestasi. Bagi emiten, tingkat likuiditas saham sangatlah penting karena apabila saham tersebut tidak likuid akan berakibat dikeluarkannya saham tersebut dari pasar (*delisting*).

2.4.3. Jenis *Stock split*

Pada dasarnya pemecahan saham yang dapat dilakukan oleh perusahaan ada dua jenis, yaitu *stock split-up* dan *stock split-down*.

- a. *Stock split-up* adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya *stock split* dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1, dan 4:1. *Stock split* dengan faktor pemecahan 2:1 maksudnya adalah dua lembar saham baru (lembar sesudah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 3:1 maksudnya adalah tiga lembar saham baru (lembar sesudah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya.
- b. *Stock split-down* adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3, 1:4. *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:2 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar sesudah *stock split*) dapat ditukar dengan dua lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:3 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar sesudah *stock split*) dapat ditukar dengan tiga lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya. Para emiten sampai

sampai saat ini hanya melakukan *stock split* naik (*stock splits-up*).

Dan jarang terjadi kasus reverse stock (*stock split-down*).

2.4.4. Kerugian *Stock split*

Selain keuntungan yang diperoleh perusahaan dari *stock split* tersebut, terdapat kerugian antara lain:

- a. Manfaat yang illusionistis dari *stock split* yang dilakukan bagi para pemodal adalah biaya surat saham akan naik karena kepemilikan yang tadinya cukup diwakili selembarnya kemudian menjadi 2 lembar saham, biaya *back office* di perusahaan efek, biaya kliring dan biaya kustodian dipengaruhi oleh jumlah fisik surat saham yang dikelola.
- b. Adanya biaya pemecahan, yang termasuk didalamnya biaya transfer agen untuk proses sertifikat dan biaya lainnya dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, sedangkan bagi pemegang saham tidak terdapat kerugian akibat dilakukan *stock split*.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk topik yang relevan dengan *Stock split* adalah sebagai berikut;

Prakoso (2012), melakukan penelitian tentang pengaruh pemecahan saham terhadap *Abnormal return*, volume perdagangan dan *bid-ask spread* pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan terhadap

perusahaan yang melakukan *Stock split* pada rentang waktu 2010 hingga 2012. Data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data harian serta menggunakan 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari saat pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman dilakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja pengaruh yang di timbulkan dari *event Stock split* itu sendiri. Terutama pada seberapa besar pengaruh *Stock split* terhadap *Abnormal return*, volume perdagangan saham dan *Bid-Ask Spread* pada perusahaan *go public* yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perubahan *abnormal return* yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah aktivitas *Stock split*. Hal ini berarti tidak adanya investor yang menikmati *return* yang tidak normal dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini mendukung efisiensi pasar yaitu memberikan informasi yang merata kepada pasar.

Asih dkk (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh *Stock split* terhadap *return* dan *Trading volume activity* pada saham yang terdaftar di BEI. Penelitian tersebut dilakukan terhadap 35 perusahaan yang melakukan *Stock split* pada rentang waktu 2006 – 2010 dan dengan 10 hari sebelum pengumuman serta 10 hari sesudah pengumuman *Stock split*. Data yang digunakan data harian. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan *return* dan *Trading volume activity* saham sebelum dan sesudah terkait dengan adanya pengumuman *Stock split*. Secara umum informasi yang terkandung dalam pengumuman *Stock split* mempengaruhi *return* saham, pengumuman *Stock split* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham hanya pada periode – periode tertentu. Hasil analisis dengan uji beda paired sample t

test pada *Abnormal return* return 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal pengumuman *Stock split* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Hasil analisis dengan uji wilcoxon signed ranks test pada *Trading volume activity* 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal pengumuman *Stock split* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. Sehingga secara keseluruhan dalam penelitian tersebut *Stock split* memang memberikan perubahan terhadap *return*, *Abnormal return* dan *Trading volume activity*.

Griffin (2010), melakukan penelitian mengenai *Stock split* menjadi sebuah anomaly di dunia keuangan. Data diambil dari CRSP (Center for Research in Security Price) berjumlah 80 perusahaan yang melakukan *Stock split* . Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sebenarnya apa saja efek *Stock split* kepada perusahaan dan ada tidak nilai secara nyata bagi perusahaan. Karena tidak ada jaminan sama sekali bahwa perusahaan yang melakukan *Stock split* akan memiliki keuntungan pada masa yang akan datang. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa terjadi trend positif namun hanya terjadi pada periode tertentu saja contohnya *Abnormal return* cenderung lebih positif dalam periode tertentu.

Savitri dkk (2005), melakukan penelitian mengenai *Stock split* dan reverse *Stock split* dan pengaruhnya terhadap *return* dan volume trading activity pada tahun 2001 – 2005. Data yang digunakan adalah data harian. Menggunakan 10 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat positif dan *Abnormal return* yang signifikan 5 hari sebelum pengumuman *Stock split*

dan pada hari H pengumuman, untuk reverse *Stock split* terdapat negative dalam *Abnormal return*nya dalam hari kedua dan ke tiga sebel pengumuman reverse *Stock split* dan juga beberapa hari sesudah pengumuman. Terdapat pula volume penjualan yang signifikan beberapa hari sesudah dan sebelum *Stock split* serta reverse *Stock split* namun arah perubahanya (meningkat ataupun menurun) bervariasi tiap perusahaan.

2.6. Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Pengaruh *Stock split* Terhadap *Abnormal return*

Tidak bisa dipungkiri bahwa yang menjadi motivasi investor dalam jual beli saham adalah mencari keuntungan sebesar – besarnya. *Abnormal return* merupakan salah satu sumber pendapatan keuntungan investor yang jumlahnya tidak menentu, bisa saja sangat besar namun bisa juga tidak ada sama sekali. Menurut Jogiyanto (2008), *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang di harapkan oleh investor. Biasanya pendapatan seperti itu bisa pemilik saham dapatkan pada saat – saat tertentu saja dan salah satunya adalah pada saat pengumuman pemecahan saham (*Stock split*).

Prakoso (2012), pengumuman pemecahan saham tidak memeberikan perubahan pada *Abnormal return* yang signifikan. Hal tersebut berarti tidak ada investor yang menikmati *Abnormal return* dalam jangka waktu yang panjang. Sehingga tidak dapat dipastikan *Abnormal return* yang didapat tersebut berasal dari pengumuman *Stock split*. Sedangkan menurut *Li dan Skanthavrat* (2013) dijelaskan dalam penelitiannya tentang pengaruh *Stock split* terhadap *Abnormal return*. Menghasilkan kesimpulan

bahwa pengumuman *Stock split* memberikan perubahan pada *Abnormal return* yang didapatkan oleh pemilik saham terkait. Asih dkk (2010), turut melakukan penelitian terhadap *stock split*, hasilnya pengumuman *Stock split* mempengaruhi secara signifikan variabel – variabel yang digunakan baik itu *Abnormal return* maupun jumlah saham yang diperdagangkan. Grinblatt (1984) juga sependapat dan menyatakan pengumuman *Stock split* memberikan pengaruh berupa peningkatan yang signifikan terhadap kinerja saham di pasar modal. Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis berupa:

H1 : terdapat pengaruh *Stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*.

2.6.2. Pengaruh *Stock split* Terhadap *Trading volume activity*

Volume perdagangan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan pengambilan keputusan. Semakin sering suatu saham diperjualbelikan maka semakin menarik saham tersebut di mata investor. Semakin likuid suatu saham berarti jumlah atau frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan minat investor terhadap suatu saham, sehingga dari ketertarikan investor tersebut membuat saham yang bersangkutan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk mendapatkan *return* dibandingkan dengan saham dengan tingkat likuiditas yang rendah.

Intan (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh *Stock split* terhadap volume saham yang diperdagangkan menunjukkan hasil bahwa pengumuman pemecahan saham tersebut mempengaruhi likuiditas suatu saham. Artinya saham dengan pemecahan

saham tersebut mengalami peningkatan volume saham yang diperdagangkan. Permata (2010) juga mengungkapkan bahwa pemecahan saham memberikan imbas yang cukup besar berupa meningkatnya jumlah *Abnormal return* dan volume perdagangan pada saham terkait. Asih dkk (2010), turut melakukan penelitian terhadap *stock split*, hasilnya pengumuman *Stock split* mempengaruhi secara signifikan variabel – variabel yang digunakan baik itu *Abnormal return* maupun jumlah saham yang diperdagangkan. Namun terdapat penelitian yang mengatakan bahwa pemecahan saham tidak mempengaruhi likuiditas saham. Pendapat tersebut diungkapkan oleh Savitri dkk (2005), menunjukan bahwa pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada volume saham yang diperdagangkan. Dari hal – hal yang dipaparkan di atas dapat ditarik hipotesis bahwa:

H2 : terdapat pengaruh *Stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*.

2.6.3. Perbedaan *Abnormal return* Sebelum Dan Sesudah *Stock split*

Abnormal return menjadi salah satu hal yang digunakan oleh investor dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Volume perdangan menjadi salah satu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan pengambilan keputusan. *Abnormal return* sendiri diperoleh sesuai dengan besaran selisih return realisasi dengan return ekspektasi. Besaran *abnormal return* tidak bisa dipastikan, namun terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa pemecahan saham memberikan perbedaan terkait nilai *abnormal return*, entah itu jumlahnya lebih besar ataupun lebih kecil.

Asih dkk (2010), turut melakukan penelitian terhadap *stock split*, hasilnya pengumuman *Stock split* mempengaruhi secara signifikan variabel – variabel yang digunakan baik itu *Abnormal return* maupun jumlah saham yang diperdagangkan. pendapat yang sama diutarakan oleh Jain dan Robbani (2011), menghasilkan kesimpulan penelitian bahwa sesudah dilakukanya *Stock split* jumlah *Abnormal return* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Savitri dkk (2005) melalui penelitiannya *Stock split* dan reverse *Stock split* dalam kurun waktu 2001 – 2005, menghasilkan kesimpulan bahwa imbas yang dibawa oleh *Stock split* dan reverse *Stock split* mempengaruhi *Abnormal return* dan volume penjualan dalam beberapa hari sebelum dan sesudah pengumuman tersebut dilakukan. Namun Prakoso (2012) memiliki pendapat lain terkait hal tersebut, melalui penelitian komprehensif yang dilakukan ia menyatakan pengumuman pemecahan saham tidak memeberikan perubahan yang signifikan pada *Abnormal return*. Dari penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis bahwa:

H3 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah *Stock split*.

2.6.4. Perbedaan TVA Sebelum Dan Sesudah *Stock split*

Saham yang menarik adalah saham dengan likuiditas yang tinggi, saham dengan volume perdagangan yang tinggi dinilai oleh investor sebagai saham yang mampu memberikan keuntungan tinggi. *Stock split* membuat harga jual saham menjadi lebih rendah, harusnya hal tersebut mampu meningkatkan volume perdagangan saham karena investor dengan modal terbatas mampu bertransaksi pada saham tersebut. Dengan kondisi seperti itu harusnya likuiditas saham tersebut meningkat dan dengan harapan

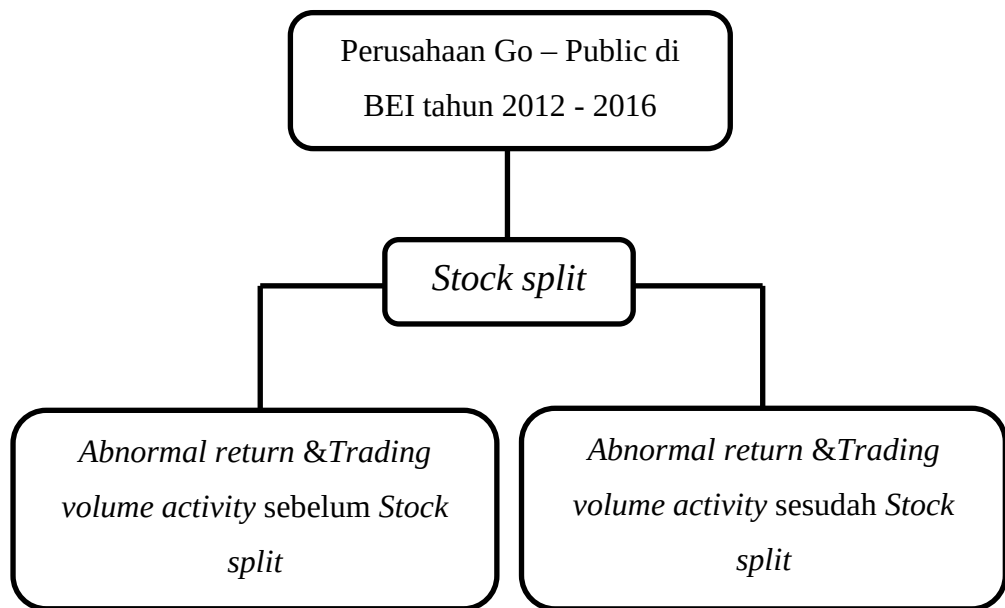
memberikan keuntungan kepada konsumen. Namun hal tersebut belum bisa dipastikan sebelum dilakukan pengujian secara komprehensif.

Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa *stock split* memberikan perbedaan terhadap likuiditas suatu saham. Wirawan (2016), menyatakan bahwa terdapat perbedaan terkait TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham. sependapat dengan pernyataan diatas Lusiana dkk (2016), menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah *stock split*. Namun Lestari dkk (2008) memiliki pendapat lain, melalui penelitian komprehensifnya menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah *stock split*. Dari hal – hal yang dipaparkan di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H4 : terdapat perbedaan yang signifikan antara *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *Stock split*.

2.7.Kerangka Penelitian

Penelitian ini menguji apakah *Stock split* memberikan pengaruh terhadap *abnormal return* dan TVA. Serta menguji apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* dan TVA sebelum dengan terjadinya *Stock split*. Secara sistematis kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh subyek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau emiten tersebut sudah *go public*. Sedangkan sampel adalah besaran karakteristik tertentu dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan pengumuman pemecahan saham pada periode 2012 – 2016.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan ketentuan penelitian yang dilakukan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Saham yang aktif diperdagangkan
- b. Perusahaan *Go public* yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2016.
- c. Perusahaan *Go public* yang melakukan kebijakan *Stock split* pada periode 2012 – 2016.
- d. Selama *event window* tidak mengeluarkan kebijakan perusahaan lainnya
- e. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Dari kriteria yang dipaparkan di atas diperoleh sebanyak 49 *event* pengumuman pemecahan saham serta dari 44 perusahaan berbeda. Rincian pengumuman *stock split* pada tahun 2012 adalah 10 pengumuman, 2013 sebanyak 9 pengumuman, 2014 sebanyak 3 pengumuman, 2015 sebanyak 7 pengumuman dan terakhir pada tahun 2016 terjadi sebanyak 15 pengumuman pemecahan saham. Untuk daftar perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham dapat dilihat pada lampiran 1.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, karena tidak memungkinkan untuk memperoleh data tersebut secara langsung dari pihak pertama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang dipublikasikan dalam bentuk data yang sudah siap diolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis tentang harga saham dan volume perdagangan saham secara harian. Data – data tersebut diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), Saham OK dan Pojok BEI FE UII. Adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Diketahui tanggal pemecahan saham.
- b. Harga saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama 7 hari sebelum pemecahan saham dan 7 hari sesudah pemecahan saham.

- c. Volume perdagangan saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama 7 hari sebelum pemecahan saham dan 7 hari sesudah pemecahan saham.
- d. IHSG selama 7 hari sebelum pemecahan saham dan 7 hari sesudah pemecahan saham.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

- a. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data yang akan diteliti, penulis melakukan keputusan dengan mempelajari dan menelaah berbagai literature yang diperlukan dan terkait dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan teori – teori yang nantinya digunakan sebagai penunjang penelitian.

- b. Dokumentasi

Data – data yang diperlukan diperoleh bukan dari sumbernya langsung melainkan dari pihak – pihak terkait dengan penelitian ini. Pihak terkait tersebut adalah Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan Saham OK.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Return

Return menurut Jogiyanto (2008), adalah hasil yang diperoleh dari investasi , dapat berupa *return* realisasi maupun *return* ekspektasi.

- a. *Realized Return* adalah return yang telah terjadi. Return ini dihitung berdasarkan data historis perusahaan. Return realisasi dapat dihitung menggunakan formula (Jogiyanto, 2008)

$$R_{it} = \left(\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \right) \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

R_{it} : Return realisasi

P_t : Harga saham pada periode ke-t

P_{t-1} : Harga saham pada periode t-1

- b. *Expected Return* adalah return yang diharapkan akan didapatkan oleh investor pada masa yang akan datang. Return ekspektasi dapat dihitung menggunakan formulasi.

$$E(R)_{mt} = RI_t \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

$E(R)_{mt}$: Return ekspektasi.

RI_t : Return indeks pasar pada periode ke-t

- c. *Abnormal return* adalah selisih antara return ekpektasi dengan return realisasi. Selisi *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih

besar dari *return* yang di harapkan, begitu pula sebaliknya. Menggunakan formulasi (Jogiyanto, 2008)

$$AR_t = R_{it} - E(R)_{mt} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

AR_t : *Abnormal return* pada periode peristiwa ke-t

R_{it} : *Return* sesungguhnya yang terjadi pada periode peristiwa ke-t

$E(R)_{mt}$: *Return* ekspektasi.

3.3.2. *Trading volume activity*

Volume perdagangan adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode tertentu. Dimana untuk mengukur besarnya *Trading Volume Activity* yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan adalah

$$TVA_i = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu t}} \dots\dots\dots (3.4)$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu merinci dan menjelaskan secara panjang lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dari data penelitian. Statistik deskriptif adalah metode metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna . Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari rata – rata (mean) dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata – rata (mean) pada *return* saham (*Abnormal return*) maupun *Trading volume activity* sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.
- b. Menentukan perubahan tingkat rata – rata (mean) yang terjadi, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada *return* saham maupun *Trading volume activity* sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham.

3.4.2. Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang ada normal atau tidak. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam melakukan pengujian ini adalah mengumpulkan data – data yang diperlukan. Pengujian normalitas data secara statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*, dalam pengujian tersebut apabila nilai signifikansi atau probabilitas lebih rendah dari 0,05

maka distribusi sampel datanya normal, sebaliknya apabila dalam pengujian tersebut nilai signifikansi atau probabilitasnya lebih tinggi dari 0,05 maka distribusi sampel datanya tidak normal. Jika distribusi data sudah diketahui apakah normal atau tidak normal barulah bisa menentukan jenis pengujian yang tepat guna analisis terhadap hipotesis. Jika hasil pengujian menunjukkan distribusi sampel datanya normal maka uji beda yang tepat untuk digunakan adalah menggunakan uji parametrik (*Paired T-test*). Akan tetapi apabila hasil pengujian menunjukkan distribusi sampel datanya tidak normal maka alat ujia beda yang digunakan adalah menggunakan uji non parametrik (*Wilcoxon Sign Rank Test*).

3.5. Pengujian Hipotesis

Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Rumusan Hipotesis

- Pengaruh *stock split* terhadap *Abnormal return*

Ho1 : $AAR = 0$, tidak ada pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*.

Ha1 : $AAR \neq 0$, ada pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*.

- Pengaruh *Stock split* terhadap Volume Perdagangan

Ho2 : $AAR = 0$, tidak terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*.

Ha2 : $AAR \neq 0$, terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*.

- Perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*

Ho3 : $AAR_{\text{sebelum}} = AAR_{\text{sesudah}}$, tidak ada perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Ha3 : $AAR_{\text{sebelum}} \neq AAR_{\text{sesudah}}$, ada perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

- Perbedaan Volume Perdagangan sebelum dan sesudah *stock split*

Ho4 : $ATVA_{\text{sebelum}} = ATVA_{\text{sesudah}}$,tidak ada perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Ha4 : $ATVA_{\text{sebelum}} \neq ATVA_{\text{sesudah}}$, ada perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

b. Kriteria penerimaan / penolakan Ho

- Kriteria untuk menguji pengaruh

Terima Ho jika probabilitas atau sig. (*2-tailed*) < taraf signifikansi 5%.

Tolak Ho jika probabilitas atau sig. (*2-tailed*) $\geq$ taraf signifikansi 5%.

- Kriteria untuk menguji perbedaan

Terima Ho jika probabilitas atau sig. (*2-tailed*) > taraf signifikansi 5%.

Tolak Ho jika probabilitas atau sig. (*2-tailed*) $\leq$ taraf signifikansi 5%.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Informasi yang terdapat pada pasar modal dapat diperoleh investor terbagi menjadi dua macam, yang pertama informasi yang tersedia bersifat publik dan informasi yang bersifat pribadi. Salah satu informasi yang bisa diperoleh oleh investor adalah kabar tentang pengumuman *stock split* oleh perusahaan. Salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan *stock split* adalah karena harga dari saham itu sendiri terlalu mahal, sehingga investor dengan modal kecil (terbatas) tidak mampu membeli saham tersebut. Imbasnya kepada perusahaan adalah semakin sedikitnya investor yang mampu bertransaksi pada saham tersebut sehingga menurunnya likuiditas saham tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh pemecahan saham yang dilakukan oleh emiten terhadap *Abnormal return* dan volume perdagangan serta perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan yang ditimbulkan oleh *stock split* pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua saham yang melakukan pengumuman pemecahan saham pada kurun waktu 2012 – 2016 dan tentunya harus terdaftar di BEI. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 44 perusahaan dan selama periode penelitian emiten – emiten tersebut hanya melakukan satu kali pengumuman pemecahan saham (Lampiran 1).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Paired T-test untuk data dengan distribusi normal. Sedangkan untuk data dengan distribusi tidak normal alat uji yang digunakan adalah menggunakan Wilcoxon sign Rank Test. Adapun tahap – tahap yang dilakukan sebelum melakukan uji beda tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi tanggal publikasi *stock split*. Tanggal publikasi pemecahan saham yang dimaksud adalah tanggal perusahaan yang bersangkutan melakukan pengumuman pemecahan saham. Untuk mempermudah tanggal pencatatan maka diidentifikasi sebagai hari ke-0. Tabel data dapat dilihat pada lampiran 2.
- b. Menentukan *event window* atau periode penelitian dimana reaksi likuiditas perusahaan akibat pengumuman *stock split*. *Event window* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 hari. Yaitu terdiri dari 7 hari sebelum *stock split* di umumkan, 7 hari sesudah *stock split* diumumkan serta termasuk hari H dimana perusahaan melakukan pengumuman. Jika periode peristiwa yang digunakan terlalu lama, dikhawatirkan terdapat peristiwa lain yang turut signifikan dalam mempengaruhi hasil penelitian (Jogiyanto, 2003).
- c. Menghitung *Realized Return*, untuk mengetahui perbandingan harga yang terjadi hari ini dengan harga pada hari sebelumnya. formulasi yang dapat digunakan adalah formulasi 3.1. Tabel data dapat dilihat pada lampiran 3.

- d. Menghitung *Expected Return*, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Market-adjusted Model dalam menentukan expected return yang mungkin terjadi. Formulasinya menggunakan 3.2. Tabel data dapat dilihat pada lampiran 4
- e. Menghitung *Abnormal return* masing masing saham, formulasi yang digunakan adalah formulasi 3.3. Tabel data dapat dilihat pada lampiran 5.
- f. Menghitung perubahan volume perdagangan saham untuk masing masing emiten untuk periode 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pemecahan saham. Formulasi yang dapat digunakan adalah formulasi 3.4. Tabel data dari hasil perhitungan perubahan volume perdagangan dapat dilihat pada lampiran 6.
- g. Menghitung rata – rata *abnormal return* dan rata – rata *trading volume activity*. Tabel hasil perhitungan rata – rata dapat dilihat pada lampiran 7.
- h. Melakukan pengujian normalitas terhadap distribusi rata – rata baik itu *Abnormal return* maupun TVA. Pengujian ini digunakan untuk menentukan uji statistik mana yang cocok digunakan untuk masing masing variabel.
- i. Melakukan uji statistik. Alat uji yang digunakan adalah Paired T-test dan Wilcoxon Sign Rank Test.

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan lebih mendetail tentang hal – hal yang bersifat mendasar. Seperti seberapa besar nilai Mean, standar deviasi, nilai maksimal serta nilai minimal. Hasil tabel statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Tabel statistik deskriptif

Descriptive Statistiks					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata_rata_Abnormal_Return	44	-.08	.13	-.0464	.03040
Rata_rata_TVA	44	.00	.01	.0009	.00156
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Data yang diolah menggunakan IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui N atau jumlah sampel yang digunakan adalah 44 perusahaan. Dari hasil analisis statistik distributif diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Nilai minimum dari rata – rata *abnormal return* adalah sebesar -0.08. sedangkan untuk nilai terbesar atau nilai maksimum rata – rata *abnormal return* adalah sebesar 0.13. Serta dapat dilihat pada tabel di atas diketahui Mean data rata – rata *abnormal return* adalah sebesar - 0.0464. Sedangkan untuk standar deviasi data pada *abnormal*

return sebesar 0.03040, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data *abnormal return* sebesar 0.03040 dari rata – rata tersebut.

Pada rata – rata TVA, diketahui mean sebesar 0.009. Sedangkan nilai terkecil dan nilai terbesar dari rata – rata TVA adalah sebesar 0.00 dan 0.01. Nilai maximum yang dimaksud adalah nilai terbesar dari nilai – nilai yang terdapat pada rata – rata TVA. Sedangkan nilai minimum adalah nilai terkecil yang terdapat pada rata – rata TVA. Pada tabel diatas diketahui nilai standar deviasi adalah sebesar 0.00156, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data TVA sebesar 0.00156 dari rata – rata tersebut.

Untuk data lengkap perhitungan *Abnormal return* dan TVA sebelum dan sesudah *stock split*. Penulis membuat perhitungan yang bertujuan membandingkan antara data sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Tabel 4.2 di bawah ini merupakan perbedaan *abnormal return* dan TVA sebelum dan sesudah *stock split* dari tahun 2012 hingga 2016:

Tabel 4.2

Tabel perbandingan *Abnormal return* dan TVA
sebelum dan sesudah *stock split*

NO	EMITEN	ABNORMAL RETURN		KET	TVA		KET
		SEBELUM	SESUDAH		SEBELUM	SESUDAH	
1	PTRO	0.0139	-0.0205	TURUN	0.00182	0.00522	NAIK
2	PWON	0.0461	-0.0059	TURUN	0.00093	0.00031	TURUN
3	ASII	0.0006	-0.0014	TURUN	0.00100	0.00093	TURUN
4	IMAS	-0.0089	-0.0078	NAIK	0.00077	0.00098	NAIK
5	MDRN	-0.0074	0.0215	NAIK	0.00037	0.00119	NAIK

Tabel 4.2 (lanjutan)

6	BFIN	-0.0035	-0.0024	NAIK	0.00002	0.00000	TURUN
7	TOTO	0.0137	-0.0184	TURUN	0.00116	0.00125	NAIK
8	SCMA	-0.0023	0.0037	NAIK	0.00007	0.00018	NAIK
9	ACES	0.0058	-0.0031	TURUN	0.00029	0.00056	NAIK
10	BRNA	-0.0009	0.0128	NAIK	0.00412	0.00257	TURUN
11	JPFA	0.0017	-0.0017	TURUN	0.00045	0.00038	TURUN
12	ARNA	0.0086	-0.0178	TURUN	0.00127	0.00129	NAIK
13	TOWR	-0.0080	0.0004	NAIK	0.00005	0.00002	TURUN
14	AMRT	0.0019	0.0060	NAIK	0.00016	0.00001	TURUN
15	JRPT	0.0006	0.0025	NAIK	0.00001	0.00001	TETAP
16	TLKM	0.0038	-0.0123	TURUN	0.00142	0.00111	TURUN
17	MDLN	0.0006	0.0033	NAIK	0.00287	0.00122	TURUN
18	NIPS	-0.0007	-0.0088	TURUN	0.00155	0.00758	NAIK
19	ROTI	-0.0116	0.0096	NAIK	0.00094	0.00141	NAIK
20	ALMI	-0.0027	-0.0137	TURUN	0.00011	0.00000	TURUN
21	INAI	-0.0063	-0.0151	TURUN	0.00005	0.00013	NAIK
22	CMPP	0.0551	-0.0018	TURUN	0.00072	0.00127	NAIK
23	LTLS	0.0003	-0.0188	TURUN	0.00048	0.00070	NAIK
24	BALI	0.0128	-0.0061	TURUN	0.00001	0.00002	NAIK
25	ASJT	0.0192	-0.0088	TURUN	0.00000	0.00001	NAIK
26	MIKA	-0.0162	-0.0116	NAIK	0.00017	0.00293	NAIK
27	DSNG	0.0244	-0.0128	TURUN	0.00003	0.00014	NAIK
28	DLTA	0.0129	-0.0131	TURUN	0.00000	0.00002	NAIK
29	MERK	0.0041	-0.0069	TURUN	0.00001	0.00002	NAIK
30	ALKA	0.3837	0.0011	TURUN	0.00000	0.00001	NAIK
31	RAJA	0.0012	-0.0159	TURUN	0.00054	0.00384	NAIK
32	HMSP	-0.0041	-0.0100	TURUN	0.00012	0.00016	NAIK
33	PSAB	0.0157	0.0139	TURUN	0.00052	0.00165	NAIK
34	IMPC	0.0113	0.0131	NAIK	0.00040	0.00028	TURUN
35	KREN	-0.0156	0.0005	NAIK	0.00164	0.00108	TURUN
36	ERTX	0.0151	-0.1246	TURUN	0.00000	0.00001	NAIK
37	PADI	-0.0148	-0.0245	TURUN	0.00001	0.00045	NAIK
38	ASBI	0.0258	0.0180	TURUN	0.00016	0.00007	TURUN
39	ICBP	0.0043	-0.0050	TURUN	0.00035	0.00037	NAIK
40	AIMS	-0.0040	0.0211	NAIK	0.00000	0.00002	NAIK
41	MYOR	0.0023	-0.0066	TURUN	0.00014	0.00013	TURUN
42	ASMI	-0.0009	0.0185	NAIK	0.00038	0.00034	TURUN
43	MYRX	0.0013	-0.0069	TURUN	0.00870	0.00729	TURUN
44	IKBI	-0.0063	-0.0064	TURUN	0.00004	0.00002	TURUN

Sumber: Data yang diolah penulis.

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa beberapa nilai rata – rata *Abnormal return* sesudah pengumuman pemecahan saham menunjukkan perubahan yang signifikan, baik itu penurunan atau peningkatan yang terjadi pada *Abnormal return* dan TVA sesudah pengumuman pemecahan saham. Tercatat sebanyak 16 emiten mengalami peningkatan *Abnormal return* sesudah perusahaan melakukan kebijakan pengumuman pemecahan saham, sedangkan sisanya sebanyak 28 emiten mengalami penurunan dalam rata – rata *Abnormal return*. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pengumuman *stock split* terhadap *Abnormal return*, namun hal ini tidak sepenuhnya membuktikan apakah *stock split* berpengaruh terhadap *Abnormal return* sebelum dibuktikan melalui uji statistik. Informasi terkait pengumuman pemecahan saham sering dikatakan sebagai informasi yang tidak memiliki nilai ekonomis. Artinya tindakan tersebut tidak memiliki pengaruh ekonomi langsung baik kepada investor maupun perusahaan.

Berbeda dengan rata – rata *Abnormal return* yang mayoritas mengalami penurunan sesudah perusahaan melakukan kebijakan pengumuman *stock split*. Pada rata – rata TVA sesudah pengumuman pemecahan saham dari 44 emiten yang melakukan pemecahan saham terdapat 26 sampel yang mengalami peningkatan rata – rata TVA. Lalu terdapat 1 emiten yang nilai rata – rata TVAnyanya tetap, selebihnya ada 17 emiten yang mengalami penurunan sesudah pengumuman *stock split*. Lebih dari setengah dari jumlah sampel tersebut mengalami peningkatan dalam rata – rata volume perdagangan saham. Menurut tabel diatas pengumuman *stock split* membawa efek yang positif, terlihat dari banyaknya investor yang merespon terkait pemecahan saham ini. Namun hal ini belum membuktikan sepenuhnya apakah pengumuman *stock split* memberikan

efek langsung pada volume perdagangan saham, sebelum dilakukan pengujian statistik yang komprehensif.

Meningkatnya nilai rata – rata *Abnormal return* maupun TVA terkait adanya pengumuman *stock split* oleh perusahaan tidak dapat menjadi jaminan dalam memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Karena pada dasarnya perusahaan melakukan *stock split* atas dasar kebutuhan perusahaan, yakni sebagai salah satu cara meningkatkan likuiditas saham yang ada karena dengan adanya pemecahan saham akan menurunkan harga saham yang kemudian harapan perusahaan adalah semakin banyaknya transaksi yang terjadi pada saham yang di “*stock split*” tersebut. Dengan mempermudah saham yang beredar maka kemungkinan investor akan dengan mudah mendapatkan saham dengan modal yang relatif kecil.

Stock split dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk membuat saham nya menjadi lebih menarik bagi para investor, khususnya investor dengan modal terbatas. Meskipun tidak memiliki nilai ekonomis karena tidak ada efek langsung terhadap perekonomian perusahaan, *stock split* merupakan alat yang penting dalam praktik pasar modal karena pada umumnya *stock split* dapat digunakan untuk membentuk harga saham baru dengan tujuan menarik investor.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah analisis untuk mengetahui distribusi yang dimiliki oleh model tersebut, apakah distribusinya normal ataupun tidak normal. Syarat utama data

dapat dilakukan analisis T-Test adalah telah memenuhi uji asumsi normalitas dengan distribusi harus normal. Apabila hasil distribusi yang dihasilkan tidak normal maka data tersebut tidak dapat di uji menggunakan alat uji t-Test, namun bisa menggunakan alternative non parametrik (Wilcoxon Sign Rank Test). Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi suatu data digunakanlah Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test, dimana pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas signifikansinya. Hasil uji normalitas dengan Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

a. *Abnormal return*

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Terhadap *Abnormal return*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Abnormal return Return</i>
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0464
	Std. Deviation	.03040
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.192
Test Statistik		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data, IMB SPSS 22

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel *Abnormal return* memiliki probabilitas signifikan sebesar 0.200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Artinya variabel *Abnormal return* memiliki distribusi data normal. Sehingga uji statistik selanjutnya dapat menggunakan one sample test untuk menguji pengaruh dan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* menggunakan Paired Samples T-test.

b. *Trading volume activity* (TVA)

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Terhadap *Trading volume activity*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TVA
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0009
	Std. Deviation	.00156
Most Extreme Differences	Absolute	.274
	Positive	.229
	Negative	-.274
Test Statistik		.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil olah data, IMB SPSS 22

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa variabel TVA memiliki probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05, yakni dengan nilai 0.000. Artinya variabel tersebut memiliki distribusi data yang tidak normal. Sehingga alat uji

yang dapat digunakan adalah Wilcoxon Sign Rank Test untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah pemecahan saham. sedangkan untuk menguji pengaruh *stock split* dapat menggunakan one sample test.

4.3.2. Pengujian Hipotesis

Uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang mungkin terjadi antara sebelum pengumuman dan sesudah pengumuman pemecahan saham. Dalam penelitian ini uji paired yang dilakukan adalah berdasarkan *event window* 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa pemecahan saham. Alat uji yang digunakan adalah One sample test untuk menguji pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan TVA. Sedangkan untuk menguji perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah menggunakan Paired T-test. Dan untuk menguji perbedaan TVA sebelum dan sesudah *stock split* menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test.

4.3.2.1. Uji T

- a. Pengaruh *stock split* terhadap *Abnormal return*.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho1 : $AAR = 0$, tidak terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*.

Ha1 : $AAR \neq 0$, terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*.

Tabel 4.5

Hasil Uji One Sample Test Pengaruh *stock split*
Terhadap *Abnormal return*

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
-7	1.147	43	.258	.07205	-.0546	.1987
-6	-.067	43	.947	-.00045	-.0139	.0130
-5	1.283	43	.207	.00502	-.0029	.0129
-4	.373	43	.711	.00141	-.0062	.0091
-3	.869	43	.390	.00536	-.0071	.0178
-2	-.441	43	.661	-.00223	-.0124	.0080
-1	1.317	43	.195	.00995	-.0053	.0252
Peristiwa	-22.240	43	.000	-.74543	-.8130	-.6778
+1	-1.076	43	.288	-.02209	-.0635	.0193
+2	-.423	43	.675	-.00228	-.0132	.0086
+3	.145	43	.886	.00092	-.0119	.0137
+4	-1.757	43	.086	-.01038	-.0223	.0015
+5	-2.973	43	.005	-.00983	-.0165	-.0032
+6	.942	43	.351	.00534	-.0061	.0168
+7	-.794	43	.432	-.00341	-.0121	.0053

Sumber : Hasil olah data, IBM SPSS 22

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh pengumuman *stock split* terjadi pada semua hari, terkecuali pada 2 hari tertentu, yakni pada hari ke-0 atau pada saat peristiwa terjadi dan pada hari ke lima setelah pengumuman dilakukan atau H+5. Selain dua hari tersebut nilai signifikansi menunjukan nilai yang lebih besar dari 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh *stock split* terhadap *abnormal return*. Dengan demikian hipotesis pertama atau H_1 yang menyatakan “terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Abnormal return*”, dapat diterima (terbukti).

b. Pengaruh *Stock split* terhadap volume perdagangan (TVA)

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_{02} : $AAR = 0$, tidak terdapat *stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*.

H_{a2} : $AAR \neq 0$, terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*.

Tabel 4.6

Hasil Uji One Sample Test Pengaruh *stock split*
Terhadap *TVA*

One-Sample Test						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
-7	3.588	43	.001	.00074	.0003	.0012
-6	2.687	43	.010	.00075	.0002	.0013
-5	3.252	43	.002	.00080	.0003	.0013
-4	3.406	43	.001	.00085	.0003	.0014
-3	4.207	43	.000	.00061	.0003	.0009
-2	2.730	43	.009	.00080	.0002	.0014
-1	3.124	43	.003	.00083	.0003	.0014
Peristiwa	2.991	43	.005	.00130	.0004	.0022
+1	4.900	43	.000	.00104	.0006	.0015
+2	4.412	43	.000	.00079	.0004	.0012
+3	2.925	43	.005	.00130	.0004	.0022
+4	3.992	43	.000	.00104	.0005	.0016
+5	3.112	43	.003	.00122	.0004	.0020
+6	3.350	43	.002	.00101	.0004	.0016
+7	3.343	43	.002	.00111	.0004	.0018

Sumber : Hasil olah data, IBM SPSS 22

Tabel 4.6 di atas bahwa semua hari, dari 7 hari sebelum hingga 7 hari sesudah pengumuman menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh pemecahan saham. Terlihat dari h -7 hingga h +7 semua signifikansi menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh *stock split* terhadap volume perdagangan. Dengan demikian

hipotesis kedua atau H2 yang menyatakan “terdapat pengaruh *stock split* yang signifikan terhadap *Trading volume activity*”, tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

Investor menganggap bahwa informasi terkait *stock split* ini tidak membawa nilai ekonomis. Sehingga selama 15 hari penelitian, investor tetap bertransaksi seperti biasa, tidak ada lonjakan baik mengaurangi ataupun menambah jumlah saham yang diperjual belikan.

4.3.2.2. Uji Beda

- a. Perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah sotck split.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho3 : $AAR_{\text{sebelum}} = AAR_{\text{sesudah}}$, tidak terdapat perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Ha3 : $AAR_{\text{sebelum}} \neq AAR_{\text{sesudah}}$, terdapat perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 4.7

Hasil Paired T-test Terhadap *Abnormal return* Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	.0130	44	.05891	.00888
	Sesudah	-.0060	44	.02165	.00326

Tabel 4.7. (lanjutan)

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	44	.024	.879

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Sebelum – r 1 Sesudah	.01898	.06229	.00939	.00005	.03792	2.022	43	.049

Sumber : Hasil olah data, IBM SPSS 22

Pada tabel 4.7 adalah tabel uji statistik Paired T-test terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.049, yang mana nilai tersebut nilainya lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dengan demikian hipotesis ketiga atau H_3 yang menyatakan “terdapat perbedaan yang signifikan antara *Abnormal return* sebelum dan sesudah *Stock split*”, dapat diterima atau terbukti.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dapat dilihat pada tabel 4.7, nilai rata – rata sebelum menunjukkan 0.0130 dan nilai rata – rata sesudah sebesar -0.0060.

b. Perbedaan TVA sebelum dan sesudah *stock split*.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho4 : $ATVA_{\text{sebelum}} = ATVA_{\text{sesudah}}$, tidak terdapat perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Ha4 : $ATVA_{\text{sebelum}} \neq ATVA_{\text{sesudah}}$, terdapat perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Terhadap TVA Sebelum
Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah – Sebelum	Negative Ranks	17 ^a	22.56	383.50
	Positive Ranks	26 ^b	21.63	562.50
	Ties	1 ^c		
	Total	44		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistiks ^a	
	Sesudah – Sebelum
Z	-1.081 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.279

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Hasil olah data, IBM SPSS 22

Tabel 4.8 adalah tabel pengujian statistik Wilcoxon Sign Rank terhadap volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.279 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, atau dengan kata lain Hipotesis keempat atau H_4 yang menyatakan “terdapat perbedaan *Trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*”. Tidak dapat diterima atau tidak terbukti.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap emiten mengalami perubahan yang signifikan sesudah perusahaan terkait melakukan pengumuman pemecahan saham. Sebanyak 44 emiten yang melakukan *stock split* dari tahun 2012 hingga 2016 dijadikan sampel dan digunakan dalam penelitian ini, sebanyak 28 emiten mengalami penurunan dalam rata – rata *abnormal return* setelah melakukan pemecahan saham. Sedangkan sebanyak 16 emiten rata – rata *abnormal return* sesudah pemecahan saham lebih besar dibandingkan sebelum pemecahan saham, atau dengan kata lain terjadi peningkatan *abnormal return* pada 16 saham tersebut.

a. Pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*

Pengujian statistik (tabel 4.5) yang dilakukan menunjukan hasil senada dengan hasil penelitian pada tabel 4.2. Pada tabel 4.5 adalah tabel hasil uji statistik pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return*. Hasil pada tabel tersebut menunjukan pengaruh

stock split terjadi pada semua hari penelitian, terkecuali pada hari peristiwa *stock split* terjadi hari ke-0 dan hari ke-5 setelah peristiwa *stock split*. Pengujian statistik pada kedua hari tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh yang diakibatkan *stock split* terhadap *abnormal return*. Sebanyak 13 hari lainnya menunjukkan pengaruh yang diakibatkan oleh *stock split* terhadap *abnormal return*. Pengaruh yang diakibatkan oleh *stock split* tersebut sangat signifikan, besaran nilai signifikansi pada tabel 4.5 jauh lebih tinggi dari nilai 0.05. Hal tersebut dapat terjadi karena jika dilihat dari *abnormal return* yang mungkin diperoleh kinerja saham perusahaan yang melakukan *stock split* jauh lebih baik dari pada indeks harga saham gabungan. Dengan kondisi seperti ini diharapkan perdagangan saham pada saham terkait akan semakin likuid dan mampu memberikan keuntungan lebih, baik kepada perusahaan maupun investor pemegang saham tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa investor terpengaruh akan informasi yang beredar terkait perusahaan akan melakukan pemecahan saham. Namun setelah dilakukannya pengumuman investor mulai menunjukkan beberapa ketidaktertarikan akan informasi mengenai pemecahan saham tersebut. Terlihat pada hari ke 0 dan pada $h + 5$, tidak terjadi pengaruh sama sekali oleh *stock split* terhadap *abnormal return*. Hal tersebut bisa saja terjadi karena nilai return ekspektasi dan nilai return realisasi besarnya sama. Artinya kinerja saham perusahaan yang melakukan *stock split* tersebut sama baiknya dengan kinerja indeks harga saham gabungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Li dan Skanthavrat (2013) dijelaskan dalam penelitiannya tentang pengaruh *Stock split* terhadap *Abnormal return*. Menghasilkan kesimpulan bahwa pengumuman *Stock split* memberikan perubahan pada *Abnormal return* yang didapatkan oleh pemilik saham terkait. Grinblatt (1984) juga sependapat dan menyatakan pengumuman *Stock split* memberikan pengaruh berupa peningkatan yang signifikan terhadap kinerja saham di pasar modal

b. Pengaruh *stock split* terhadap *trading volume activity*.

Hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang diakibatkan oleh *stock split* terhadap *trading volume activity*. Dapat dilihat bahwa selama 15 hari penelitian, nilai signifikansi masing – masing hari tidak melebihi 0.05 justru nilai signifikansi yang dihasilkan masih jauh dari angka tersebut. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengumuman *stock split* tidak memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa investor atau trader tidak tertarik dengan pengumuman *stock split*, investor beranggapan bahwa pengumuman *stock split* tersebut tidak membawa nilai ekonomis. Selama 15 hari penelitian volume perdagangan saham tetap stabil dan tidak menunjukkan peningkatan ataupun penurunan. Namun bila dilihat kebelakang pada tabel 4.2, diketahui pada tabel tersebut terjadi pengaruh berupa 26 emiten mengalami peningkatan, 17 emiten mengalami penurunan dan 1 emiten tidak menunjukkan perubahan. Hal tersebut memang benar terjadi, namun besaran nilai yang dimaksud sangatlah kecil. Sehingga nilai tersebut tidak bisa digunakan sebagai acuan

apakah pengumuman *stock split* mempengaruhi volume perdagangan atau tidak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Savitri dkk (2005), menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan pada volume saham yang diperdagangkan.

c. Perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*

Tabel 4.7 menunjukkan hasil perbandingan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Pada tabel tersebut diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hasil penelitian penelitian tersebut senada dengan tabel 4.2 yang menyatakan 28 emiten mengalami penurunan dan 16 emiten mengalami peningkatan setelah pengumuman *stock split*. Pada tabel 4.7 besaran nilai rata – rata *abnormal return* sebelum *stock split* adalah 0.0130 dan nilai setelah *stock split* adalah -0.0060. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan berupa penurunan *abnormal return* setelah *stock split* dilakukan perusahaan.

Penurunan rata – rata *abnormal return* setelah *stock split* dapat terjadi karena kurangnya respon investor atas peristiwa tersebut yang imbasnya langsung kepada menurunnya likuiditas saham. Dengan berkurangnya respon investor maka kinerja saham menurun padahal disisi lain kinerja indeks harga saham gabungan stabil atau bahkan mengalami peningkatan. Kondisi seperti ini tidak baik bagi likuiditas perusahaan. Meskipun secara keseluruhan *abnormal return* menunjukkan penurunan setelah pengumuman *stock split*. Namun dalam penelitian ini terdapat 16 dari 44 emiten yang

menunjukkan peningkatan rata – rata *abnormal return*. Kondisi seperti ini sebenarnya cukup beresiko bagi investor, namun tetap saja masih terdapat kemungkinan investor mendapatkan keuntungan melalui abnormal return.

Hasil penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* ini mendukung penelitian yang dilakukan Lusiana dkk (2016), yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah dilakukanya *stock split*.

d. Perbedaan antara TVA sebelum dan sesudah *stock split*

Tabel 4.8 menunjukan perbedaan TVA sebelum dan sesudah *stock split*. Diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.05. Dari situasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TVA sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa investor tidak tertarik dengan informasi *stock split*. Dengan tidak tertariknya investor untuk bertransaksi pada saham terkait tentu hal tersebut tidak memberikan kerugian langsung kepada emiten. Namun bila dilihat lebih jauh lagi menurunnya tingkat likuiditas saham akan membawa efek buruk terhadap pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini investor tetap bertransaksi seperti biasa, informasi mengenai emiten terkait melakukan *stock split* tidak direspon oleh investor ataupun trader. Harapan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas saham dengan menarik minat investor agar meningkatkan volume perdagangan rupanya tidak dihiraukan, karena investor beranggapan bahwa informasi terkait *stock split* tidak

membawa nilai ekonomis. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Trisna dkk (2014), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengumuman pemecahan saham tidak selalu memberikan efek positif terhadap *abnormal return* ataupun volume perdagangan. Mayoritas emiten mengalami penurunan *abnormal return* setelah melakukan pemecahan saham. Sedangkan volume perdagangan mengalami perubahan yang nilainya sangat kecil, sehingga tidak diperhitungkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh *stock split* terhadap *abnormal return*. Pengaruh yang dimaksud terjadi pada semua hari penelitian, kecuali pada hari peristiwa *stock split* dan pada $h + 5$ penelitian. Sedangkan pada variabel kedua volume perdagangan, dalam penelitian ini pengumuman *stock split* tidak menunjukkan adanya pengaruh. Hal ini menjelaskan bahwa pengumuman *stock split* diminati oleh investor maupun trader. Namun investor tidak merespon dengan meningkatkan ataupun mengurangi volume perdagangan. Sehingga berubahnya kinerja perusahaan hanya tercermin pada perubahan *abnormal return* saja.

Dalam penelitian ini *stock split* hanya memberikan perbedaan pada *abnormal return*, sedangkan volume perdagangan saham tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah emiten melakukan pemecahan saham. Hal ini menjelaskan bahwa respon yang diberikan investor hanya mempengaruhi *abnormal return*. pengaruh tersebut menimbulkan adanya perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Perbedaan yang dimaksud adalah penurunan *abnormal return* sebanyak 28

dari 44 emiten, meskipun terjadi peningkatan pada 16 emiten. Secara keseluruhan rata – rata *abnormal return* menunjukkan penurunan dari 0.0130 menjadi -0.0060. Sedangkan pada variabel kedua volume perdagangan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split*.

5.2. Saran

- Bagi investor / pemegang saham yang sahamnya terdaftar di BEI :
 - a. Berhati – hati dalam pengambilan keputusan terkait pengumuman pemecahan saham. Karena pengaruh yang diakibatkan oleh *stock split* ini bukan hanya memberikan peningkatan *abnormal return* yang mungkin didapat oleh investor. Namun juga berakibat menurunnya abnormal yang mungkin didapatkan.
 - b. Terkait fluktuasi volume perdagangan karena *stock split*, investor tidak perlu khawatir karena dari penelitian ini *stock split* tidak mempengaruhi volume perdagangan.
- Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Diharapkan dapat menguji lebih banyak variabel – variabel yang mungkin dipengaruhi oleh pengumuman *stock split* ini.
 - b. Diharapkan dapat memperbanyak sampel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Badan Diklat Pasar Modal Indonesia. Jakarta.
- Asih Rumanti, Fretty Dan Moerdiyanto (2010)., Pengaruh Pemecahan Saham (*Stock split*) Terhadap *Return* Dan *Trading volume activity* (Tva) Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.
- Birgham, E.f and Gapenski (1994). Financial Management : theory and Practive. Orlando: The Drydeen press.
- Brennan, M. dan T. Copeland. (1988). "The Case for Convertibles". Journal of Applied Corporate Finance. Summer. P. 55-64.
- Copeland, Thomas E. (1979). Liquidity Changes Following *Stock splits*. The Journal of Finance, Vol. 34, No. 1, (Mar., 1979), pp. 115-141.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin,(2001). Pasar Modal di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Elfakhani, S., & Lung, T. (2003). The effect of split announcements on canadian stocks. Global Finance Journal, 14(1), 197-216.
- Fakhruddin dan Sopian Hadiano. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Fama, Eugene. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. The Journal Finance. Vol. 25, No. 2.
- Griffin, Carroll Howard(2010)., *Abnormal returns* And *Stock splits*: The Decimalized Vs. Fractional System Of Stock Price Quotes., 5(12).
- Grinblatt, Mark S. Dkk (1984)., The Valuation Effects Of *Stock splits* And Stock Dividends., Journal Of Financial Economics 13 (1984) 461-490.
- Halim, A. (2005). Analisis Investasi. Salemba empat. Jakarta.
- Hua, Li & Ramesh, Skanthavathar (2013)., A St Udy On *Stock split* Announcements And Its Impact On Stock Prices In Colombo Stock Exchange (Cse) Of Sri Lanka., Global Journal Of Management And Business Research Finance., 13(6).
- Husnan, Suad. (2003). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Intan Purnamasari, Sagung., (2013)., Pengaruh *Stock split* Terhadap Likuiditas Perdagangan Saham Di Bei 2007-2012., E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2(203):258-276.
- Jain, Ajeet & G. Robbani, Mohammad (2011)., The Effect Of *Stock split* Announcements On *Abnormal returns* During A Financial Crisis., Journal Of Finance And Accountancy.
- Jogiyanto, HM. (2003). Teori portofolio dan analisis investasi. edisi ketiga. yogyakarta:BPFE.
- Jogiyanti, Hartono. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi-5/E.
- Kasmir. (2001). Manajemen perbankan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Slamet Dan Arief Sudaryono, Eko (2008)., Pengaruh *Stock split*: Analisis Likuiditas Pada Perusahaan *Go public* Di Bursa Efek Indonesia Dengan Memperhatikan Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan., Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 3(10)., 139-148.
- Lusiana dan Perdana, Ridho. (2016)., Pengaruh Stock Split Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.
- MacKinlay, A Craig. (1997). *Event studies in Economics and Finance.*, *Journal of Economic Literature.*, Vol XXXV (March 1997), pp. 13 – 39.
- Maruzuki, U., Dkk. (1990). ABC Pasar Modal Indonesia. Jakarta : LPPI dan ISSEEI.
- Mason, S and Merton, RObert (1985). The ROle of Claims Analysis in Corportate Finance in Recent Advances in Corporate Finance, Eds: E. Altmand and M. Subramanyam. Homewood II. Richard D. Irwin.
- Permata, Nurlaela (2010)., Analisis Pengaruh *Stock splits* Pada Harga Saham Terhadap Volume Perdagangan Di BEI.
- Prakoso Islamiyahya, Hanif (2012)., Pengaruh Kebijakan *Stock split* Terhadap *Abnormal return*, Volume Perdagangan Saham Dan Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Bursaefek Indonesia.
- Sadikin, Ali (2011)., Analisis Abnormal Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham, Sebelum Dna Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham.
- Savitri, Melinda Dkk (2005)., The Analisis Impact Of St Ock Split And Reverse *Stock split* On Stock Return And Volume The Case Of Jakarta Stock Exchange.

- Solibakke, Per Bjarte (2002)., *Calculating abnormal returns in event studies: controlling for non-synchronous trading and volatility clustering in thinly traded markets.*, MCB UP Ltd.
- Tandelilin, E.(2001)., Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta. BPFE.
- Usman, Marzuki. (1990). ABC Pasar Modal Indonesia. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Wang Sutrisno, (2000)., Pengaruh *Stock split* Terhadap Likuiditas dan *Return Saham* di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, September, Vol. 2. No.2: 1-13.
- Wirawan, Pandu GS. (2016)., Analisis Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

LAMPIRAN 1

DAFTAR PENGUMUMAN STOCK SPLIT

No.	Tanggal Pengumuman	Kode Saham	Nama Emiten	Split Ratio
1	06-Mar-12	PTRO	Petrosea Tbk	1:10
2	30-Mar-12	PWON	Pakuwon Jati Tbk	1:04
3	05-Jun-12	ASII	Astra International Tbk	1:10
4	07-Jun-12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	1:02
5	03-Jul-12	MDRN	Modern International Tbk	1:05
6	07-Agust-12	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	1:02
7	09-Agust-12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	1:10
8	29-Okt-12	SCMA	Surya Citra Media Tbk	1:05
9	01-Nop-12	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	1:10
10	06-Nop-12	BRNA	Berlina Tbk	1:05
11	19-Apr-13	JPFA	Japfa Comfeed Tbk	1:05
12	08-Jul-13	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1:04
13	22-Jul-13	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	1:10
14	29-Jul-13	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1:10
15	01-Agust-13	JRPT	Jaya Real Property Tbk	1:05
16	28-Agust-13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	1:05
17	13-Nop-13	MDLN	Modernland Reality Tbk	1:02
18	25-Nop-13	NIPS	Nipress Tbk	1:20
19	29-Nop-13	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	1:05
20	12-Feb-14	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	1:02
21	12-Feb-14	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	1:02
22	03-Sep-14	CMPP	Centris Multipersada Pratama Tbk	1:04
23	09-Jan-15	LTLS	Lautan Luas Tbk	1:04
24	30-Jul-15	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	1:05
25	31-Jul-15	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	1:02
26	16-Okt-15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1:10
27	19-Okt-15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	1:05
28	03-Nop-15	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1:05
29	21-Des-15	MERK	Merck Tbk	1:20
30	21-Mar-16	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	1:05

31	07-Jun-16	RAJA	Rukun Raharja Tbk	1:04
32	14-Jun-16	HMSP	HM Sampoerna Tbk	1:25
33	17-Jun-16	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	1:05
34	22-Jun-16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1:10
35	23-Jun-16	KREN	Kresna Graha Investama Tbk	1:05
36	29-Jun-16	ERTX	Eratex Djaja Tbk	1:08
37	14-Jul-16	PADI	Minna Padi Investama Tbk	1:04
38	26-Jul-16	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	1:02
39	27-Jul-16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1:02
40	02-Agust-16	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	1:02
41	04-Agust-16	MYOR	Mayora Indah Tbk	1:25
42	05-Agust-16	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk	1:05
43	15-Agust-16	MYRX	Hanson International Tbk	1:05
44	21-Sep-16	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	1:04

LAMPIRAN 2
TABEL TABULASI DATA

PTRO					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	15 Maret 2012	4.075	5.460.000	1.008.605.000	15-Mar-12	4.040
6	14 Maret 2012	4.125	8.217.000	1.008.605.000	14-Mar-12	4.054
5	13 Maret 2012	4.225	4.498.500	1.008.605.000	13-Mar-12	4.009
4	12 Maret 2012	4.250	4.195.000	1.008.605.000	12-Mar-12	3.987
3	09 Maret 2012	4.400	7.022.000	1.008.605.000	09-Mar-12	3.992
2	08 Maret 2012	4.475	3.602.500	1.008.605.000	08-Mar-12	3.968
1	07 Maret 2012	4.575	3.849.500	1.008.605.000	07-Mar-12	3.943
0	06 Maret 2012	4.625	10.320.000	1.008.605.000	06-Mar-12	3.967
-1	05 Maret 2012	44.000	700.000	1.008.605.000	05-Mar-12	3.985
-2	02 Maret 2012	44.900	2.345.000	1.008.605.000	02-Mar-12	4.005
-3	01 Maret 2012	45.000	2.235.000	1.008.605.000	01-Mar-12	3.962
-4	29 Februari 2012	43.500	1.285.000	1.008.605.000	29-Feb-12	3.985
-5	28 Februari 2012	43.250	1.775.000	1.008.605.000	28-Feb-12	3.904
-6	27 Februari 2012	41.000	1.370.000	1.008.605.000	27-Feb-12	3.861
-7	24 Februari 2012	40.900	3.130.000	1.008.605.000	24-Feb-12	3.895
	23 Februari 2012	39.750	2.265.000		23-Feb-12	3.959

PWON					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	11 April 2012	197	19.414.500	48.159.602.400	11-Apr-12	4.130
6	10 April 2012	200	12.397.000	48.159.602.400	10-Apr-12	4.150
5	09 April 2012	205	11.265.500	48.159.602.400	09-Apr-12	4.154
4	05 April 2012	205	9.423.000	48.159.602.400	05-Apr-12	4.166
3	04 April 2012	205	4.724.000	48.159.602.400	04-Apr-12	4.134
2	03 April 2012	210	5.300.000	48.159.602.400	03-Apr-12	4.215
1	02 April 2012	210	40.518.000	48.159.602.400	02-Apr-12	4.166
0	30 Maret 2012	205	34.328.500	48.159.602.400	30-Mar-12	4.122
-1	29 Maret 2012	810	47.016.000	48.159.602.400	29-Mar-12	4.105
-2	28 Maret 2012	800	40.736.000	48.159.602.400	28-Mar-12	4.091
-3	27 Maret 2012	810	79.284.000	48.159.602.400	27-Mar-12	4.079
-4	26 Maret 2012	800	22.988.000	48.159.602.400	26-Mar-12	4.032
-5	22 Maret 2012	810	65.280.000	48.159.602.400	22-Mar-12	4.042
-6	21 Maret 2012	790	26.344.000	48.159.602.400	21-Mar-12	4.036
-7	20 Maret 2012	790	32.974.000	48.159.602.400	20-Mar-12	4.022
	17 Maret 2012	600	53.613.500		19-Mar-12	4.025

ASII					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	14 Juni 2012	6.650	33.262.500	40.483.553.140	14-Jun-12	3.792
6	13 Juni 2012	6.850	67.072.500	40.483.553.140	13-Jun-12	3.860
5	12 Juni 2012	6.650	17.595.000	40.483.553.140	12-Jun-12	3.853
4	11 Juni 2012	6.600	43.667.500	40.483.553.140	11-Jun-12	3.866
3	08 Juni 2012	6.650	14.550.500	40.483.553.140	08-Jun-12	3.825
2	07 Juni 2012	6.800	45.218.000	40.483.553.140	07-Jun-12	3.841
1	06 Juni 2012	6.950	41.969.000	40.483.553.140	06-Jun-12	3.841
0	05 Juni 2012	6.600	27.014.500	40.483.553.140	05-Jun-12	3.718
-1	04 Juni 2012	62.400	44.140.000	40.483.553.140	04-Jun-12	3.655
-2	01 Juni 2012	63.350	45.595.000	40.483.553.140	01-Jun-12	3.800
-3	31 Mei 2012	64.300	63.410.000	40.483.553.140	31-Mei-12	3.833
-4	30 Mei 2012	66.000	35.245.000	40.483.553.140	30-Mei-12	3.918
-5	29 Mei 2012	65.200	26.780.000	40.483.553.140	29-Mei-12	3.919
-6	28 Mei 2012	66.000	16.530.000	40.483.553.140	28-Mei-12	3.919
-7	25 Mei 2012	65.850	50.640.000	40.483.553.140	25-Mei-12	3.903
	24 Mei 2012	67.750	24.585.000		24-Mei-12	3.985

IMAS					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	18 Juni 2012	7.350	1.803.000	2.765.278.412	18-Jun-12	3.860
6	15 Juni 2012	7.250	3.618.500	2.765.278.412	15-Jun-12	3.818
5	14 Juni 2012	7.400	2.154.500	2.765.278.412	14-Jun-12	3.792
4	13 Juni 2012	7.800	3.102.500	2.765.278.412	13-Jun-12	3.860
3	12 Juni 2012	7.800	3.606.500	2.765.278.412	12-Jun-12	3.853
2	11 Juni 2012	7.950	3.345.000	2.765.278.412	11-Jun-12	3.866
1	08 Juni 2012	7.550	1.362.500	2.765.278.412	08-Jun-12	3.825
0	07 Juni 2012	7.750	2.113.000	2.765.278.412	07-Jun-12	3.841
-1	06 Juni 2012	16.000	3.278.000	2.765.278.412	06-Jun-12	3.841
-2	05 Juni 2012	15.000	2.281.000	2.765.278.412	05-Jun-12	3.718
-3	04 Juni 2012	15.050	2.512.000	2.765.278.412	04-Jun-12	3.655
-4	01 Juni 2012	15.950	2.362.000	2.765.278.412	01-Jun-12	3.800
-5	31 Mei 2012	16.050	2.823.000	2.765.278.412	31-Mei-12	3.833
-6	30 Mei 2012	16.950	1.376.000	2.765.278.412	30-Mei-12	3.918
-7	29 Mei 2012	17.750	232.000	2.765.278.412	29-Mei-12	3.919
	28 Mei 2012	17.450	1.412.000		28-Mei-12	3.919

MDRN					IHSG	
------	--	--	--	--	------	--

No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	12 Juli 2012	682	12.721.286	4.158.816.363	12-Jul-12	3.984
6	11 Juli 2012	645	1.591.967	4.158.816.363	11-Jul-12	4.019
5	10 Juli 2012	654	2.610.098	4.158.816.363	10-Jul-12	4.010
4	09 Juli 2012	645	1.675.473	4.158.816.363	09-Jul-12	3.985
3	06 Juli 2012	645	14.767.718	4.158.816.363	06-Jul-12	4.055
2	05 Juli 2012	626	221.612	4.158.816.363	05-Jul-12	4.070
1	04 Juli 2012	616	1.001.002	4.158.816.363	04-Jul-12	4.076
0	03 Juli 2012	598	1.376.243	4.158.816.363	03-Jul-12	4.050
-1	02 Juli 2012	2.849	2.250.915	4.158.816.363	02-Jul-12	3.992
-2	29 Juni 2012	2.942	1.820.003	4.158.816.363	29-Jun-12	3.956
-3	28 Juni 2012	2.826	1.763.797	4.158.816.363	28-Jun-12	3.888
-4	27 Juni 2012	2.896	765.472	4.158.816.363	27-Jun-12	3.935
-5	26 Juni 2012	2.872	29.441	4.158.816.363	26-Jun-12	3.881
-6	25 Juni 2012	2.896	45.500	4.158.816.363	25-Jun-12	3.858
-7	22 Juni 2012	2.802	4.194.036	4.158.816.363	22-Jun-12	3.890
	21 Juni 2012	2.942	944.796		21-Jun-12	3.902

BFIN					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	16 Agustus 2012	2.250	9.500	1.520.678.562	16-Agust-12	4.161
6	15 Agustus 2012	2.250	1.000	1.520.678.562	15-Agust-12	4.142
5	14 Agustus 2012	2.250	1.000	1.520.678.562	14-Agust-12	4.122
4	13 Agustus 2012	2.300	12.500	1.520.678.562	13-Agust-12	4.103
3	10 Agustus 2012	2.325	1.000	1.520.678.562	10-Agust-12	4.142
2	09 Agustus 2012	2.350	2.500	1.520.678.562	09-Agust-12	4.131
1	08 Agustus 2012	2.250	12.500	1.520.678.562	08-Agust-12	4.091
0	07 Agustus 2012	2.250	12.500	1.520.678.562	07-Agust-12	4.086
-1	06 Agustus 2012	4.525	14.000	1.520.678.562	06-Agust-12	4.106
-2	03 Agustus 2012	4.550	13.000	1.520.678.562	03-Agust-12	4.100
-3	02 Agustus 2012	4.550	13.000	1.520.678.562	02-Agust-12	4.093
-4	01 Agustus 2012	4.550	9.000	1.520.678.562	01-Agust-	4.130

					12	
-5	31 Juli 2012	4.200	82.000	1.520.678.562	31-Jul-12	4.142
-6	30 Juli 2012	4.550	51.000	1.520.678.562	30-Jul-12	4.099
-7	27 Juli 2012	4.550	51.000	1.520.678.562	27-Jul-12	4.084
	26 Juli 2012	4.550	51.000		26-Jul-12	4.005

TOTO					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	24 Agustus 2012	7.035	230.485	495.360.000	24-Agust-12	4.145
6	23 Agustus 2012	7.035	340.717	495.360.000	23-Agust-12	4.163
5	16 Agustus 2012	7.684	30.063	495.360.000	16-Agust-12	4.161
4	15 Agustus 2012	7.684	2.675.634	495.360.000	15-Agust-12	4.142
3	14 Agustus 2012	6.786	30.063	495.360.000	14-Agust-12	4.122
2	13 Agustus 2012	6.836	260.549	495.360.000	13-Agust-12	4.103
1	10 Agustus 2012	7.335	751.582	495.360.000	10-Agust-12	4.142
0	09 Agustus 2012	8.133	691.456	495.360.000	09-Agust-12	4.131
-1	08 Agustus 2012	67.857	400.844	495.360.000	08-Agust-12	4.091
-2	07 Agustus 2012	65.861	400.844	495.360.000	07-Agust-12	4.086
-3	06 Agustus 2012	65.861	400.844	495.360.000	06-Agust-12	4.106
-4	03 Agustus 2012	64.863	1.102.321	495.360.000	03-Agust-12	4.100
-5	02 Agustus 2012	64.863	1.102.321	495.360.000	02-Agust-12	4.093
-6	01 Agustus 2012	61.869	300.633	495.360.000	01-Agust-12	4.130
-7	31 Juli 2012	61.869	300.633	495.360.000	31-Jul-12	4.142
	30 Juli 2012	61.869	300.633		30-Jul-12	4.099

SCMA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	07 Nopember 2012	2.100	1.715.000	9.750.000.000	07-Nop-12	4.350
6	06 Nopember 2012	2.125	1.631.000	9.750.000.000	06-Nop-12	4.314
5	05 Nopember 2012	2.100	3.651.500	9.750.000.000	05-Nop-12	4.303

4	02 Nopember 2012	2.150	893.000	9.750.000.000	02-Nop-12	4.339
3	01 Nopember 2012	2.125	1.154.500	9.750.000.000	01-Nop-12	4.335
2	31 Oktober 2012	1.950	1.818.000	9.750.000.000	31-Okt-12	4.350
1	30 Oktober 2012	2.075	1.386.500	9.750.000.000	30-Okt-12	4.365
0	29 Oktober 2012	2.050	2.226.500	9.750.000.000	29-Okt-12	4.331
-1	25 Oktober 2012	10.450	212.500	9.750.000.000	25-Okt-12	4.339
-2	24 Oktober 2012	10.500	540.000	9.750.000.000	24-Okt-12	4.335
-3	23 Oktober 2012	10.400	42.500	9.750.000.000	23-Okt-12	4.330
-4	22 Oktober 2012	10.350	780.000	9.750.000.000	22-Okt-12	4.341
-5	19 Oktober 2012	10.300	842.500	9.750.000.000	19-Okt-12	4.331
-6	18 Oktober 2012	10.300	2.500	9.750.000.000	18-Okt-12	4.357
-7	17 Oktober 2012	10.250	2.692.500	9.750.000.000	17-Okt-12	4.338
	16 Oktober 2012	10.600	980.000		16-Okt-12	4.329

ACES					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	12 Nopember 2012	700	5.694.500	17.150.000.000	12-Nop-12	4.319
6	09 Nopember 2012	710	8.105.500	17.150.000.000	09-Nop-12	4.334
5	08 Nopember 2012	710	12.754.000	17.150.000.000	08-Nop-12	4.328
4	07 Nopember 2012	720	19.426.500	17.150.000.000	07-Nop-12	4.350
3	06 Nopember 2012	760	4.841.000	17.150.000.000	06-Nop-12	4.314
2	05 Nopember 2012	740	4.005.500	17.150.000.000	05-Nop-12	4.303
1	02 Nopember 2012	740	12.719.500	17.150.000.000	02-Nop-12	4.339
0	01 Nopember 2012	720	3.514.000	17.150.000.000	01-Nop-12	4.335
-1	31 Oktober 2012	7.000	12.360.000	17.150.000.000	31-Okt-12	4.350
-2	30 Oktober 2012	6.900	4.270.000	17.150.000.000	30-Okt-12	4.365
-3	29 Oktober 2012	6.950	2.400.000	17.150.000.000	29-Okt-12	4.331
-4	25 Oktober 2012	7.000	4.555.000	17.150.000.000	25-Okt-12	4.339
-5	24 Oktober 2012	6.900	5.400.000	17.150.000.000	24-Okt-12	4.335
-6	23 Oktober 2012	6.700	1.220.000	17.150.000.000	23-Okt-12	4.330
-7	22 Oktober 2012	6.600	4.665.000	17.150.000.000	22-Okt-12	4.341
	19 Oktober 2012	6.700	3.020.000		19-Okt-12	4.331

BRNA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	19 Nopember 2012	737	3.097.151	690.000.000	19-Nop-12	4.313
6	14 Nopember 2012	677	435.921	690.000.000	14-Nop-12	4.351
5	13 Nopember 2012	667	1.584.986	690.000.000	13-Nop-12	4.332
4	12 Nopember 2012	657	1.945.073	690.000.000	12-Nop-12	4.319
3	09 Nopember 2012	657	2.596.444	690.000.000	09-Nop-12	4.334

2	08 Nopember 2012	637	1.587.497	690.000.000	08-Nop-12	4.328
1	07 Nopember 2012	657	1.182.713	690.000.000	07-Nop-12	4.350
0	06 Nopember 2012	677	1.115.416	690.000.000	06-Nop-12	4.314
-1	05 Nopember 2012	3.435	3.028.347	690.000.000	05-Nop-12	4.303
-2	02 Nopember 2012	3.435	1.122.447	690.000.000	02-Nop-12	4.339
-3	01 Nopember 2012	3.460	1.315.799	690.000.000	01-Nop-12	4.335
-4	31 Oktober 2012	3.410	3.625.981	690.000.000	31-Okt-12	4.350
-5	30 Oktober 2012	3.435	2.880.194	690.000.000	30-Okt-12	4.365
-6	29 Oktober 2012	3.410	5.115.044	690.000.000	29-Okt-12	4.331
-7	25 Oktober 2012	3.435	2.834.995	690.000.000	25-Okt-12	4.339
	24 Oktober 2012	3.485	6.704.550		24-Okt-12	4.335

JPFA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	30 April 2013	1.930	3.444.000	10.660.522.910	30-Apr-13	5.034
6	29 April 2013	1.940	3.670.000	10.660.522.910	29-Apr-13	5.000
5	26 April 2013	1.940	4.134.000	10.660.522.910	26-Apr-13	4.979
4	25 April 2013	1.910	2.054.500	10.660.522.910	25-Apr-13	4.995
3	24 April 2013	1.930	3.843.000	10.660.522.910	24-Apr-13	5.012
2	23 April 2013	1.980	0	10.660.522.910	23-Apr-13	4.975
1	22 April 2013	1.980	11.141.500	10.660.522.910	22-Apr-13	4.997
0	19 April 2013	1.940	16.020.000	10.660.522.910	19-Apr-13	4.998
-1	18 April 2013	9.400	7.060.000	10.660.522.910	18-Apr-13	5.013
-2	17 April 2013	9.150	6.280.000	10.660.522.910	17-Apr-13	4.999
-3	16 April 2013	8.800	1.220.000	10.660.522.910	16-Apr-13	4.999
-4	15 April 2013	8.850	2.492.500	10.660.522.910	15-Apr-13	4.895
-5	12 April 2013	8.950	6.215.000	10.660.522.910	12-Apr-13	4.937
-6	11 April 2013	8.900	4.435.000	10.660.522.910	11-Apr-13	4.924
-7	10 April 2013	9.300	5.862.500	10.660.522.910	10-Apr-13	4.877
	09 April 2013	9.100	5.072.500		09-Apr-13	4.900

ARNA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	17 Juli 2013	760	6.762.500	7.341.430.976	17-Jul-13	4.679
6	16 Juli 2013	780	13.673.000	7.341.430.976	16-Jul-13	4.644
5	15 Juli 2013	730	28.285.500	7.341.430.976	15-Jul-13	4.636
4	12 Juli 2013	790	5.623.000	7.341.430.976	12-Jul-13	4.633
3	11 Juli 2013	780	4.209.500	7.341.430.976	11-Jul-13	4.633
2	10 Juli 2013	800	4.233.500	7.341.430.976	10-Jul-13	4.479
1	09 Juli 2013	820	3.517.000	7.341.430.976	09-Jul-13	4.404

0	08 Juli 2013	820	5.975.000	7.341.430.976	08-Jul-13	4.434
-1	05 Juli 2013	3.300	2.366.000	7.341.430.976	05-Jul-13	4.603
-2	04 Juli 2013	3.250	1.580.000	7.341.430.976	04-Jul-13	4.582
-3	03 Juli 2013	3.250	11.134.000	7.341.430.976	03-Jul-13	4.577
-4	02 Juli 2013	3.375	13.480.000	7.341.430.976	02-Jul-13	4.729
-5	01 Juli 2013	3.250	2.244.000	7.341.430.976	01-Jul-13	4.777
-6	28 Juni 2013	3.200	11.090.000	7.341.430.976	28-Jun-13	4.819
-7	27 Juni 2013	3.200	23.438.000	7.341.430.976	27-Jun-13	4.676
	26 Juni 2013	3.100	21.964.000		26-Jun-13	4.588

TOWR					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	31 Juli 2013	2.850	162.500	10.202.925.000	31-Jul-13	4.610
6	30 Juli 2013	2.975	77.000	10.202.925.000	30-Jul-13	4.608
5	29 Juli 2013	2.825	22.000	10.202.925.000	29-Jul-13	4.580
4	26 Juli 2013	2.975	228.000	10.202.925.000	26-Jul-13	4.659
3	25 Juli 2013	2.825	145.500	10.202.925.000	25-Jul-13	4.674
2	24 Juli 2013	2.800	21.500	10.202.925.000	24-Jul-13	4.718
1	23 Juli 2013	2.775	483.000	10.202.925.000	23-Jul-13	4.767
0	22 Juli 2013	2.900	90.000	10.202.925.000	22-Jul-13	4.679
-1	19 Juli 2013	27.850	120.000	10.202.925.000	19-Jul-13	4.724
-2	18 Juli 2013	28.000	1.090.000	10.202.925.000	18-Jul-13	4.720
-3	17 Juli 2013	28.000	1.090.000	10.202.925.000	17-Jul-13	4.679
-4	16 Juli 2013	28.000	380.000	10.202.925.000	16-Jul-13	4.644
-5	15 Juli 2013	28.000	5.000	10.202.925.000	15-Jul-13	4.636
-6	12 Juli 2013	27.000	910.000	10.202.925.000	12-Jul-13	4.633
-7	11 Juli 2013	28.000	30.000	10.202.925.000	11-Jul-13	4.479
	10 Juli 2013	27.950	25.000		10-Jul-13	4.479

JRPT					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	19 Agustus 2013	940	216.500	13.750.000.000	19-Agust-13	4.314
6	16 Agustus 2013	940	500	13.750.000.000	16-Agust-13	4.569
5	15 Agustus 2013	950	3.500	13.750.000.000	15-Agust-13	4.685
4	14 Agustus 2013	1.000	24.500	13.750.000.000	14-Agust-13	4.700
3	13 Agustus 2013	1.000	134.500	13.750.000.000	13-Agust-13	4.652
2	12 Agustus 2013	980	564.500	13.750.000.000	12-Agust-	4.598

					13	
1	02 Agustus 2013	980	500	13.750.000.000	02-Agust-13	4.641
0	01 Agustus 2013	990	2.000	13.750.000.000	01-Agust-13	4.624
-1	31 Juli 2013	4.950	860.000	13.750.000.000	31-Jul-13	4.610
-2	30 Juli 2013	4.950	35.000	13.750.000.000	30-Jul-13	4.608
-3	29 Juli 2013	5.000	2.500	13.750.000.000	29-Jul-13	4.580
-4	26 Juli 2013	5.000	30.000	13.750.000.000	26-Jul-13	4.659
-5	25 Juli 2013	5.000	132.500	13.750.000.000	25-Jul-13	4.674
-6	24 Juli 2013	5.000	132.500	13.750.000.000	24-Jul-13	4.718
-7	23 Juli 2013	5.000	80.000	13.750.000.000	23-Jul-13	4.767
	22 Juli 2013	5.000	80.000		22-Jul-13	4.679

TLKM					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	06 September 2013	1.990	198.064.000	100.799.996.400	06-Sep-13	4.072
6	05 September 2013	2.000	147.371.008	100.799.996.400	05-Sep-13	4.051
5	04 September 2013	2.100	106.755.500	100.799.996.400	04-Sep-13	4.073
4	03 September 2013	2.200	50.207.000	100.799.996.400	03-Sep-13	4.164
3	02 September 2013	2.150	63.655.500	100.799.996.400	02-Sep-13	4.101
2	30 Agustus 2013	2.200	109.446.500	100.799.996.400	30-Agust-13	4.195
1	29 Agustus 2013	2.225	105.664.500	100.799.996.400	29-Agust-13	4.104
0	28 Agustus 2013	2.150	140.114.000	100.799.996.400	28-Agust-13	4.026
-1	27 Agustus 2013	10.100	128.692.500	100.799.996.400	27-Agust-13	3.968
-2	26 Agustus 2013	10.650	81.722.500	100.799.996.400	26-Agust-13	4.121
-3	23 Agustus 2013	10.750	84.685.000	100.799.996.400	23-Agust-13	4.170
-4	22 Agustus 2013	10.650	145.652.500	100.799.996.400	22-Agust-13	4.171
-5	21 Agustus 2013	10.950	202.245.000	100.799.996.400	21-Agust-13	4.218
-6	20 Agustus 2013	10.400	229.065.000	100.799.996.400	20-Agust-13	4.175
-7	19 Agustus 2013	10.600	130.175.000	100.799.996.400	19-Agust-13	4.314
	16 Agustus 2013	11.350	138.227.500		16-Agust-13	4.569

MDLN					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	22 Nopember 2013	400	25.382.500	12.533.067.322	22-Nop-13	4.318
6	21 Nopember 2013	400	11.818.500	12.533.067.322	21-Nop-13	4.326
5	20 Nopember 2013	400	4.776.000	12.533.067.322	20-Nop-13	4.351
4	19 Nopember 2013	400	5.595.500	12.533.067.322	19-Nop-13	4.398
3	18 Nopember 2013	405	11.289.500	12.533.067.322	18-Nop-13	4.394
2	15 Nopember 2013	400	15.264.000	12.533.067.322	15-Nop-13	4.335
1	14 Nopember 2013	410	33.215.000	12.533.067.322	14-Nop-13	4.367
0	13 Nopember 2013	390	13.490.000	12.533.067.322	13-Nop-13	4.302
-1	12 Nopember 2013	790	34.579.000	12.533.067.322	12-Nop-13	4.381
-2	11 Nopember 2013	800	107.772.000	12.533.067.322	11-Nop-13	4.442
-3	08 Nopember 2013	800	13.541.000	12.533.067.322	08-Nop-13	4.477
-4	07 Nopember 2013	800	24.615.000	12.533.067.322	07-Nop-13	4.486
-5	06 Nopember 2013	800	10.498.000	12.533.067.322	06-Nop-13	4.450
-6	04 Nopember 2013	800	14.212.000	12.533.067.322	04-Nop-13	4.423
-7	01 Nopember 2013	820	46.194.000	12.533.067.322	01-Nop-13	4.433
	31 Oktober 2013	810	39.576.000		31-Okt-13	4.511

NIPS					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	04 Desember 2013	358	7.590.003	720.000.000	04-Des-13	4.241
6	03 Desember 2013	358	3.741.388	720.000.000	03-Des-13	4.289
5	02 Desember 2013	367	8.399.999	720.000.000	02-Des-13	4.322
4	29 Nopember 2013	363	4.704.423	720.000.000	29-Nop-13	4.256
3	28 Nopember 2013	382	11.612.800	720.000.000	28-Nop-13	4.234
2	27 Nopember 2013	348	655.951	720.000.000	27-Nop-13	4.251
1	26 Nopember 2013	372	1.502.193	720.000.000	26-Nop-13	4.235
0	25 Nopember 2013	392	41.784	720.000.000	25-Nop-13	4.335
-1	22 Nopember 2013	7.896	835.671	720.000.000	22-Nop-13	4.318
-2	21 Nopember 2013	7.648	201.366	720.000.000	21-Nop-13	4.326
-3	20 Nopember 2013	7.797	2.325.782	720.000.000	20-Nop-13	4.351
-4	19 Nopember 2013	8.393	2.215.030	720.000.000	19-Nop-13	4.398
-5	18 Nopember 2013	8.442	1.248.472	720.000.000	18-Nop-13	4.394
-6	15 Nopember 2013	7.946	896.080	720.000.000	15-Nop-13	4.335
-7	14 Nopember 2013	7.896	90.615	720.000.000	14-Nop-13	4.367
	13 Nopember 2013	7.946	50.342		13-Nop-13	4.302

ROTI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga

7	10 Desember 2013	1.090	4.624.500	5.061.800.000	10-Des-13	4.276
6	09 Desember 2013	1.120	5.778.000	5.061.800.000	09-Des-13	4.214
5	06 Desember 2013	1.120	5.675.000	5.061.800.000	06-Des-13	4.181
4	05 Desember 2013	1.120	7.383.500	5.061.800.000	05-Des-13	4.217
3	04 Desember 2013	1.120	2.102.000	5.061.800.000	04-Des-13	4.241
2	03 Desember 2013	1.130	10.787.500	5.061.800.000	03-Des-13	4.289
1	02 Desember 2013	1.130	13.574.000	5.061.800.000	02-Des-13	4.322
0	29 Nopember 2013	1.020	17.965.000	5.061.800.000	29-Nop-13	4.256
-1	28 Nopember 2013	4.650	7.862.500	5.061.800.000	28-Nop-13	4.234
-2	27 Nopember 2013	4.700	3.490.000	5.061.800.000	27-Nop-13	4.251
-3	26 Nopember 2013	4.800	3.880.000	5.061.800.000	26-Nop-13	4.235
-4	25 Nopember 2013	4.800	3.445.000	5.061.800.000	25-Nop-13	4.335
-5	22 Nopember 2013	4.850	3.390.000	5.061.800.000	22-Nop-13	4.318
-6	21 Nopember 2013	4.800	4.360.000	5.061.800.000	21-Nop-13	4.326
-7	20 Nopember 2013	5.000	6.902.500	5.061.800.000	20-Nop-13	4.351
	19 Nopember 2013	5.250	2.917.500		19-Nop-13	4.398

ALMI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	21 Februari 2014	300	500	616.000.000	21-Feb-14	4.646
6	20 Februari 2014	300	0	616.000.000	20-Feb-14	4.598
5	19 Februari 2014	300	0	616.000.000	19-Feb-14	4.593
4	18 Februari 2014	300	0	616.000.000	18-Feb-14	4.556
3	17 Februari 2014	317	100	616.000.000	17-Feb-14	4.555
2	14 Februari 2014	315	600	616.000.000	14-Feb-14	4.508
1	13 Februari 2014	316	200	616.000.000	13-Feb-14	4.492
0	12 Februari 2014	320	2.300	616.000.000	12-Feb-14	4.496
-1	11 Februari 2014	560	306.200	616.000.000	11-Feb-14	4.470
-2	10 Februari 2014	550	160.000	616.000.000	10-Feb-14	4.451
-3	07 Februari 2014	580	400	616.000.000	07-Feb-14	4.467
-4	06 Februari 2014	580	2.800	616.000.000	06-Feb-14	4.425
-5	05 Februari 2014	570	11.200	616.000.000	05-Feb-14	4.384
-6	04 Februari 2014	565	0	616.000.000	04-Feb-14	4.352
-7	03 Februari 2014	565	0	616.000.000	03-Feb-14	4.386
	30 Januari 2014	565	-		30-Jan-14	4.419

INAI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	21 Februari 2014	297	10.400	316.800.000	21-Feb-14	4.646
6	20 Februari 2014	295	3.900	316.800.000	20-Feb-14	4.598

5	19 Februari 2014	290	27.100	316.800.000	19-Feb-14	4.593
4	18 Februari 2014	293	9.200	316.800.000	18-Feb-14	4.556
3	17 Februari 2014	290	114.100	316.800.000	17-Feb-14	4.555
2	14 Februari 2014	304	125.500	316.800.000	14-Feb-14	4.508
1	13 Februari 2014	314	3.700	316.800.000	13-Feb-14	4.492
0	12 Februari 2014	320	23.700	316.800.000	12-Feb-14	4.496
-1	11 Februari 2014	560	41.000	316.800.000	11-Feb-14	4.470
-2	10 Februari 2014	630	200	316.800.000	10-Feb-14	4.451
-3	07 Februari 2014	580	24.200	316.800.000	07-Feb-14	4.467
-4	06 Februari 2014	580	16.400	316.800.000	06-Feb-14	4.425
-5	05 Februari 2014	580	29.200	316.800.000	05-Feb-14	4.384
-6	04 Februari 2014	580	0	316.800.000	04-Feb-14	4.352
-7	03 Februari 2014	580	0	316.800.000	03-Feb-14	4.386
	30 Januari 2014	580	-			4.386

CMPP					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	12 September 2014	184	19.100	216.000.000	12-Sep-14	5.144
6	11 September 2014	178	205.200	216.000.000	11-Sep-14	5.133
5	10 September 2014	184	42.800	216.000.000	10-Sep-14	5.143
4	09 September 2014	187	149.500	216.000.000	09-Sep-14	5.197
3	08 September 2014	199	113.400	216.000.000	08-Sep-14	5.246
2	05 September 2014	201	429.900	216.000.000	05-Sep-14	5.217
1	04 September 2014	211	963.200	216.000.000	04-Sep-14	5.205
0	03 September 2014	191	547.800	216.000.000	03-Sep-14	5.224
-1	02 September 2014	3.340	92.600	216.000.000	02-Sep-14	5.202
-2	01 September 2014	3.500	12.500	216.000.000	01-Sep-14	5.178
-3	29 Agustus 2014	3.640	60.100	216.000.000	29-Agust-14	5.137
-4	28 Agustus 2014	3.780	87.800	216.000.000	28-Agust-14	5.184
-5	27 Agustus 2014	3.780	509.700	216.000.000	27-Agust-14	5.165
-6	26 Agustus 2014	3.740	279.400	216.000.000	26-Agust-14	5.147
-7	25 Agustus 2014	3.000	39.200	216.000.000	25-Agust-14	5.185
	22 Agustus 2014	2.400	-		22-Agust-14	5.199

LTLS					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga

7	20 Januari 2015	795	1.295.100	1.560.000.000	20-Jan-15	5.166
6	19 Januari 2015	795	826.900	1.560.000.000	19-Jan-15	5.152
5	16 Januari 2015	810	711.800	1.560.000.000	16-Jan-15	5.148
4	15 Januari 2015	800	1.100.200	1.560.000.000	15-Jan-15	5.189
3	14 Januari 2015	865	1.341.400	1.560.000.000	14-Jan-15	5.160
2	13 Januari 2015	910	856.500	1.560.000.000	13-Jan-15	5.214
1	12 Januari 2015	920	1.483.500	1.560.000.000	12-Jan-15	5.188
0	09 Januari 2015	920	0	1.560.000.000	09-Jan-15	5.217
-1	08 Januari 2015	3.670	819.600	1.560.000.000	08-Jan-15	5.212
-2	07 Januari 2015	3.630	1.193.800	1.560.000.000	07-Jan-15	5.207
-3	06 Januari 2015	3.610	815.000	1.560.000.000	06-Jan-15	5.169
-4	05 Januari 2015	3.610	1.058.900	1.560.000.000	05-Jan-15	5.220
-5	02 Januari 2015	3.600	336.900	1.560.000.000	02-Jan-15	5.243
-6	30 Desember 2014	3.600	567.200	1.560.000.000	30-Des-14	5.227
-7	29 Desember 2014	3.600	502.800	1.560.000.000	29-Des-14	5.178
	24 Desember 2014	3.630	243.500		24-Des-14	5.167

BALI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	19 Agustus 2015	710	43.500	3.573.766.300	19-Agust-15	4.484
6	18 Agustus 2015	700	113.300	3.573.766.300	18-Agust-15	4.510
5	14 Agustus 2015	750	12.500	3.573.766.300	14-Agust-15	4.585
4	13 Agustus 2015	750	65.900	3.573.766.300	13-Agust-15	4.584
3	12 Agustus 2015	750	76.700	3.573.766.300	12-Agust-15	4.479
2	11 Agustus 2015	750	100	3.573.766.300	11-Agust-15	4.623
1	10 Agustus 2015	780	219.700	3.573.766.300	10-Agust-15	4.749
0	30 Juli 2015	780	0	3.573.766.300	30-Jul-15	4.712
-1	29 Juli 2015	2.925	90.500	3.573.766.300	29-Jul-15	4.721
-2	28 Juli 2015	2.925	100.000	3.573.766.300	28-Jul-15	4.715
-3	27 Juli 2015	2.950	2.500	3.573.766.300	27-Jul-15	4.771
-4	24 Juli 2015	2.950	80.500	3.573.766.300	24-Jul-15	4.857
-5	23 Juli 2015	2.780	0	3.573.766.300	23-Jul-15	4.903
-6	22 Juli 2015	2.780	0	3.573.766.300	22-Jul-15	4.907
-7	15 Juli 2015	2.780	0	3.573.766.300	15-Jul-15	4.870
	14 Juli 2015	2.780	1.000		14-Jul-15	4.902

ASJT					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	11 Agustus 2015	140	0	600.000.000	11-Agust-15	4.623
6	10 Agustus 2015	140	0	600.000.000	10-Agust-15	4.749
5	07 Agustus 2015	140	0	600.000.000	07-Agust-15	4.770
4	06 Agustus 2015	140	6.100	600.000.000	06-Agust-15	4.807
3	05 Agustus 2015	140	0	600.000.000	05-Agust-15	4.851
2	04 Agustus 2015	140	400	600.000.000	04-Agust-15	4.781
1	03 Agustus 2015	145	32.000	600.000.000	03-Agust-15	4.800
0	31 Juli 2015	155	1.300	600.000.000	31-Jul-15	4.803
-1	30 Juli 2015	310	6.200	600.000.000	30-Jul-15	4.712
-2	29 Juli 2015	250	600	600.000.000	29-Jul-15	4.721
-3	28 Juli 2015	290	0	600.000.000	28-Jul-15	4.715
-4	27 Juli 2015	290	0	600.000.000	27-Jul-15	4.771
-5	24 Juli 2015	290	0	600.000.000	24-Jul-15	4.857
-6	23 Juli 2015	290	0	600.000.000	23-Jul-15	4.903
-7	22 Juli 2015	290	4.000	600.000.000	22-Jul-15	4.907
	15 Juli 2015	290	4.000		15-Jul-15	4.870

MIKA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	27 Oktober 2015	2.805	45.152.000	14.550.736.000	27-Okt-15	4.674
6	26 Oktober 2015	2.800	41.373.100	14.550.736.000	26-Okt-15	4.692
5	23 Oktober 2015	2.775	51.732.400	14.550.736.000	23-Okt-15	4.653
4	22 Oktober 2015	2.800	39.268.400	14.550.736.000	22-Okt-15	4.585
3	21 Oktober 2015	2.910	35.346.000	14.550.736.000	21-Okt-15	4.605
2	20 Oktober 2015	2.970	46.150.900	14.550.736.000	20-Okt-15	4.586
1	19 Oktober 2015	2.945	39.763.000	14.550.736.000	19-Okt-15	4.570
0	16 Oktober 2015	2.945	0	14.550.736.000	16-Okt-15	4.522
-1	15 Oktober 2015	277.750	0	14.550.736.000	15-Okt-15	4.507
-2	13 Oktober 2015	277.750	2.643.700	14.550.736.000	13-Okt-15	4.483
-3	12 Oktober 2015	282.000	4.149.800	14.550.736.000	12-Okt-15	4.631
-4	09 Oktober 2015	274.500	2.684.300	14.550.736.000	09-Okt-15	4.589
-5	08 Oktober 2015	282.000	2.704.300	14.550.736.000	08-Okt-15	4.491
-6	07 Oktober 2015	285.000	2.731.200	14.550.736.000	07-Okt-15	4.487

-7	06 Oktober 2015	289.500	2.829.600	14.550.736.000	06-Okt-15	4.446
	05 Oktober 2015	300.000	2.197.600		05-Okt-15	4.344

DSNG					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	29 Oktober 2015	645	660.400	10.598.500.000	29-Okt-15	4.472
6	28 Oktober 2015	670	870.500	10.598.500.000	28-Okt-15	4.609
5	27 Oktober 2015	695	910.900	10.598.500.000	27-Okt-15	4.674
4	26 Oktober 2015	700	1.163.300	10.598.500.000	26-Okt-15	4.692
3	23 Oktober 2015	740	1.397.100	10.598.500.000	23-Okt-15	4.653
2	22 Oktober 2015	775	3.671.800	10.598.500.000	22-Okt-15	4.585
1	21 Oktober 2015	725	1.976.400	10.598.500.000	21-Okt-15	4.605
0	19 Oktober 2015	725	0	10.598.500.000	19-Okt-15	4.570
-1	16 Oktober 2015	17.500	591.200	10.598.500.000	16-Okt-15	4.522
-2	15 Oktober 2015	15.750	0	10.598.500.000	15-Okt-15	4.507
-3	13 Oktober 2015	15.750	95.100	10.598.500.000	13-Okt-15	4.483
-4	12 Oktober 2015	15.750	518.500	10.598.500.000	12-Okt-15	4.631
-5	09 Oktober 2015	15.000	184.700	10.598.500.000	09-Okt-15	4.589
-6	08 Oktober 2015	14.875	117.200	10.598.500.000	08-Okt-15	4.491
-7	07 Oktober 2015	14.875	466.500	10.598.500.000	07-Okt-15	4.487
	06 Oktober 2015	14.600	271.200		06-Okt-15	4.446

DLTA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	30 Nopember 2015	5.000	600	800.659.050	30-Nop-15	4.446
6	27 Nopember 2015	5.125	1.100	800.659.050	27-Nop-15	4.561
5	26 Nopember 2015	5.000	29.400	800.659.050	26-Nop-15	4.597
4	25 Nopember 2015	5.225	10.000	800.659.050	25-Nop-15	4.586
3	24 Nopember 2015	5.500	2.800	800.659.050	24-Nop-15	4.545
2	23 Nopember 2015	5.525	3.300	800.659.050	23-Nop-15	4.541
1	20 Nopember 2015	5.600	65.900	800.659.050	20-Nop-15	4.561
0	03 Nopember 2015	5.600	0	800.659.050	03-Nop-15	4.533
-1	02 Nopember 2015	13.500.000	900	800.659.050	02-Nop-15	4.465
-2	30 Oktober 2015	13.250.000	2.700	800.659.050	30-Okt-15	4.455
-3	29 Oktober 2015	12.755.000	0	800.659.050	29-Okt-15	4.472
-4	28 Oktober 2015	12.755.000	400	800.659.050	28-Okt-15	4.609
-5	27 Oktober 2015	12.500.000	0	800.659.050	27-Okt-15	4.674
-6	26 Oktober 2015	12.500.000	0	800.659.050	26-Okt-15	4.692
-7	23 Oktober 2015	12.500.000	100	800.659.050	23-Okt-15	4.653
	22 Oktober 2015	12.670.000	8.000		22-Okt-15	4.585

MERK					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	06 Januari 2016	6.625	11.100	448.000.000	06-Jan-16	4.609
6	05 Januari 2016	6.750	13.700	448.000.000	05-Jan-16	4.558
5	04 Januari 2016	6.750	1.600	448.000.000	04-Jan-16	4.526
4	30 Desember 2015	6.775	22.100	448.000.000	30-Des-15	4.593
3	29 Desember 2015	6.775	8.300	448.000.000	29-Des-15	4.569
2	28 Desember 2015	6.800	3.900	448.000.000	28-Des-15	4.557
1	23 Desember 2015	6.775	4.600	448.000.000	23-Des-15	4.523
0	21 Desember 2015	6.775	0	448.000.000	21-Des-15	4.491
-1	18 Desember 2015	2.605.000	200	448.000.000	18-Des-15	4.469
-2	17 Desember 2015	2.600.000	4.000	448.000.000	17-Des-15	4.556
-3	16 Desember 2015	2.580.000	100	448.000.000	16-Des-15	4.483
-4	15 Desember 2015	2.580.000	21.000	448.000.000	15-Des-15	4.409
-5	14 Desember 2015	2.560.000	0	448.000.000	14-Des-15	4.374
-6	11 Desember 2015	2.560.000	0	448.000.000	11-Des-15	4.394
-7	10 Desember 2015	2.560.000	100	448.000.000	10-Des-15	4.466
	09 Desember 2015	2.560.000	0		09-Des-15	4.522

ALKA					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	31 Maret 2016	160	100	507.655.055	31-Mar-16	4.845
6	30 Maret 2016	160	4.100	507.655.055	30-Mar-16	4.817
5	29 Maret 2016	160	0	507.655.055	29-Mar-16	4.781
4	28 Maret 2016	160	0	507.655.055	28-Mar-16	4.774
3	24 Maret 2016	160	0	507.655.055	24-Mar-16	4.827
2	23 Maret 2016	160	400	507.655.055	23-Mar-16	4.854
1	22 Maret 2016	160	21.700	507.655.055	22-Mar-16	4.856
0	21 Maret 2016	160	2.600	507.655.055	21-Mar-16	4.885
-1	18 Maret 2016	685	1.000	507.655.055	18-Mar-16	4.886
-2	17 Maret 2016	685	0	507.655.055	17-Mar-16	4.886
-3	16 Maret 2016	685	6.000	507.655.055	16-Mar-16	4.861
-4	15 Maret 2016	685	4.500	507.655.055	15-Mar-16	4.850
-5	14 Maret 2016	685	0	507.655.055	14-Mar-16	4.878
-6	11 Maret 2016	710	0	507.655.055	11-Mar-16	4.814
-7	10 Maret 2016	710	0	507.655.055	10-Mar-16	4.793
	08 Maret 2016	190	2.200		08-Mar-16	4.811

RAJA					IHSG	
------	--	--	--	--	------	--

No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	16 Juni 2016	216	4.144.200	9.837.678.500	16-Jun-16	4.814
6	15 Juni 2016	222	5.926.300	9.837.678.500	15-Jun-16	4.815
5	14 Juni 2016	218	42.283.100	9.837.678.500	14-Jun-16	4.822
4	13 Juni 2016	228	38.227.500	9.837.678.500	13-Jun-16	4.807
3	10 Juni 2016	236	70.004.400	9.837.678.500	10-Jun-16	4.848
2	09 Juni 2016	242	52.091.500	9.837.678.500	09-Jun-16	4.877
1	08 Juni 2016	246	51.834.600	9.837.678.500	08-Jun-16	4.916
0	07 Juni 2016	248	56.107.600	9.837.678.500	07-Jun-16	4.934
-1	06 Juni 2016	890	8.877.200	9.837.678.500	06-Jun-16	4.896
-2	03 Juni 2016	895	16.461.600	9.837.678.500	03-Jun-16	4.854
-3	02 Juni 2016	830	1.567.600	9.837.678.500	02-Jun-16	4.833
-4	01 Juni 2016	845	1.898.800	9.837.678.500	01-Jun-16	4.840
-5	31 Mei 2016	850	2.645.200	9.837.678.500	31-Mei-16	4.797
-6	30 Mei 2016	855	1.820.800	9.837.678.500	30-Mei-16	4.836
-7	27 Mei 2016	865	3.947.600	9.837.678.500	27-Mei-16	4.815
	26 Mei 2016	865	8.820.400	9.837.678.500	26-Mei-16	4.785

HMSP					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	23 Juni 2016	3.650	17.556.800	116.318.076.900	23-Jun-16	4.874
6	22 Juni 2016	3.730	16.663.600	116.318.076.900	22-Jun-16	4.897
5	21 Juni 2016	3.790	9.896.300	116.318.076.900	21-Jun-16	4.879
4	20 Juni 2016	3.800	14.056.600	116.318.076.900	20-Jun-16	4.864
3	17 Juni 2016	3.750	12.440.000	116.318.076.900	17-Jun-16	4.835
2	16 Juni 2016	3.740	19.029.800	116.318.076.900	16-Jun-16	4.814
1	15 Juni 2016	3.660	37.650.900	116.318.076.900	15-Jun-16	4.815
0	14 Juni 2016	3.880	16.756.200	116.318.076.900	14-Jun-16	4.822
-1	13 Juni 2016	95.150	16.370.000	116.318.076.900	13-Jun-16	4.807
-2	10 Juni 2016	95.625	21.075.000	116.318.076.900	10-Jun-16	4.848
-3	09 Juni 2016	97.850	11.947.500	116.318.076.900	09-Jun-16	4.877
-4	08 Juni 2016	99.275	14.872.500	116.318.076.900	08-Jun-16	4.916
-5	07 Juni 2016	99.800	12.875.000	116.318.076.900	07-Jun-16	4.934
-6	06 Juni 2016	99.000	10.240.000	116.318.076.900	06-Jun-16	4.896
-7	03 Juni 2016	98.600	10.332.500	116.318.076.900	03-Jun-16	4.854
	02 Juni 2016	98.475	11.987.500		02-Jun-16	4.833

PSAB					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	28 Juni 2016	358	33.819.000	26.460.000.000	28-Jun-16	4.882

6	27 Juni 2016	370	88.448.300	26.460.000.000	27-Jun-16	4.836
5	24 Juni 2016	340	47.907.300	26.460.000.000	24-Jun-16	4.835
4	23 Juni 2016	342	46.722.100	26.460.000.000	23-Jun-16	4.874
3	22 Juni 2016	358	26.340.200	26.460.000.000	22-Jun-16	4.897
2	21 Juni 2016	356	38.646.000	26.460.000.000	21-Jun-16	4.879
1	20 Juni 2016	336	23.355.600	26.460.000.000	20-Jun-16	4.864
0	17 Juni 2016	324	17.748.900	26.460.000.000	17-Jun-16	4.835
-1	16 Juni 2016	1.610	35.154.500	26.460.000.000	16-Jun-16	4.814
-2	15 Juni 2016	1.575	6.501.500	26.460.000.000	15-Jun-16	4.815
-3	14 Juni 2016	1.570	18.448.500	26.460.000.000	14-Jun-16	4.822
-4	13 Juni 2016	1.495	6.138.500	26.460.000.000	13-Jun-16	4.807
-5	10 Juni 2016	1.495	4.085.000	26.460.000.000	10-Jun-16	4.848
-6	09 Juni 2016	1.495	3.948.000	26.460.000.000	09-Jun-16	4.877
-7	08 Juni 2016	1.495	21.688.000	26.460.000.000	08-Jun-16	4.916
	07 Juni 2016	1.480	20.898.500		07-Jun-16	4.934

IMPC					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	01 Juli 2016	1.000	1.179.500	4.833.599.999	01-Jul-16	4.972
6	30 Juni 2016	995	1.733.100	4.833.599.999	30-Jun-16	5.017
5	29 Juni 2016	990	1.243.600	4.833.599.999	29-Jun-16	5.017
4	28 Juni 2016	990	1.826.100	4.833.599.999	28-Jun-16	4.882
3	27 Juni 2016	980	1.113.400	4.833.599.999	27-Jun-16	4.836
2	24 Juni 2016	975	1.303.100	4.833.599.999	24-Jun-16	4.835
1	23 Juni 2016	995	1.084.800	4.833.599.999	23-Jun-16	4.874
0	22 Juni 2016	995	1.410.800	4.833.599.999	22-Jun-16	4.897
-1	21 Juni 2016	9.850	2.029.000	4.833.599.999	21-Jun-16	4.879
-2	20 Juni 2016	9.800	1.928.000	4.833.599.999	20-Jun-16	4.864
-3	17 Juni 2016	9.775	1.666.000	4.833.599.999	17-Jun-16	4.835
-4	16 Juni 2016	9.775	1.660.000	4.833.599.999	16-Jun-16	4.814
-5	15 Juni 2016	9.875	2.007.000	4.833.599.999	15-Jun-16	4.815
-6	14 Juni 2016	9.775	2.230.000	4.833.599.999	14-Jun-16	4.822
-7	13 Juni 2016	9.700	1.925.000	4.833.599.999	13-Jun-16	4.807
	10 Juni 2016	9.675	1.913.000		10-Jun-16	4.848

KREN					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	11 Juli 2016	430	19.102.100	18.208.470.100	11-Jul-16	5.069
6	01 Juli 2016	422	13.926.100	18.208.470.100	01-Jul-16	4.972
5	30 Juni 2016	420	28.587.400	18.208.470.100	30-Jun-16	5.017

4	29 Juni 2016	414	19.029.000	18.208.470.100	29-Jun-16	5.017
3	28 Juni 2016	412	13.288.500	18.208.470.100	28-Jun-16	4.882
2	27 Juni 2016	410	21.154.000	18.208.470.100	27-Jun-16	4.836
1	24 Juni 2016	410	22.792.000	18.208.470.100	24-Jun-16	4.835
0	23 Juni 2016	412	57.534.100	18.208.470.100	23-Jun-16	4.874
-1	22 Juni 2016	2.060	32.826.500	18.208.470.100	22-Jun-16	4.897
-2	21 Juni 2016	2.120	17.955.000	18.208.470.100	21-Jun-16	4.879
-3	20 Juni 2016	2.210	13.447.500	18.208.470.100	20-Jun-16	4.864
-4	17 Juni 2016	2.260	56.049.500	18.208.470.100	17-Jun-16	4.835
-5	16 Juni 2016	2.280	59.057.000	18.208.470.100	16-Jun-16	4.814
-6	15 Juni 2016	2.230	16.374.500	18.208.470.100	15-Jun-16	4.815
-7	14 Juni 2016	2.230	13.019.500	18.208.470.100	14-Jun-16	4.822
	13 Juni 2016	2.260	13.971.500		13-Jun-16	4.807

ERTX					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	15 Juli 2016	230	10.000	1.286.539.792	15-Jul-16	5.110
6	14 Juli 2016	226	200	1.286.539.792	14-Jul-16	5.084
5	13 Juli 2016	224	0	1.286.539.792	13-Jul-16	5.134
4	12 Juli 2016	224	30.900	1.286.539.792	12-Jul-16	5.100
3	11 Juli 2016	238	1.300	1.286.539.792	11-Jul-16	5.069
2	01 Juli 2016	236	100	1.286.539.792	01-Jul-16	4.972
1	30 Juni 2016	226	36.600	1.286.539.792	30-Jun-16	5.017
0	29 Juni 2016	1.792	42.200	1.286.539.792	29-Jun-16	5.017
-1	28 Juni 2016	1.450	23.200	1.286.539.792	28-Jun-16	4.882
-2	27 Juni 2016	1.300	5.600	1.286.539.792	27-Jun-16	4.836
-3	24 Juni 2016	1.300	0	1.286.539.792	24-Jun-16	4.835
-4	23 Juni 2016	1.300	0	1.286.539.792	23-Jun-16	4.874
-5	22 Juni 2016	1.300	0	1.286.539.792	22-Jun-16	4.897
-6	21 Juni 2016	1.300	0	1.286.539.792	21-Jun-16	4.879
-7	20 Juni 2016	1.300	0	1.286.539.792	20-Jun-16	4.864
	17 Juni 2016	1.300	-		17-Jun-16	4.835

PADI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	25 Juli 2016	226	29.000	11.307.246.524	25-Jul-16	5.221
6	22 Juli 2016	224	112.300	11.307.246.524	22-Jul-16	5.197
5	21 Juli 2016	228	914.400	11.307.246.524	21-Jul-16	5.217
4	20 Juli 2016	238	290.900	11.307.246.524	20-Jul-16	5.243
3	19 Juli 2016	242	238.800	11.307.246.524	19-Jul-16	5.173

2	18 Juli 2016	244	1.300.600	11.307.246.524	18-Jul-16	5.128
1	15 Juli 2016	260	32.852.500	11.307.246.524	15-Jul-16	5.110
0	14 Juli 2016	262	24.693.500	11.307.246.524	14-Jul-16	5.084
-1	13 Juli 2016	880	348.800	11.307.246.524	13-Jul-16	5.134
-2	12 Juli 2016	920	8.800	11.307.246.524	12-Jul-16	5.100
-3	11 Juli 2016	920	90.400	11.307.246.524	11-Jul-16	5.069
-4	01 Juli 2016	920	800	11.307.246.524	01-Jul-16	4.972
-5	30 Juni 2016	920	0	11.307.246.524	30-Jun-16	5.017
-6	29 Juni 2016	920	0	11.307.246.524	29-Jun-16	5.017
-7	28 Juni 2016	920	0	11.307.246.524	28-Jun-16	4.882
	27 Juni 2016	920	-		27-Jun-16	4.836

ASBI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	04 Agustus 2016	438	1.000	348.386.472	04-Agust-16	5.374
6	03 Agustus 2016	438	1.000	348.386.472	03-Agust-16	5.352
5	02 Agustus 2016	420	33.700	348.386.472	02-Agust-16	5.373
4	01 Agustus 2016	438	90.000	348.386.472	01-Agust-16	5.362
3	29 Juli 2016	398	13.100	348.386.472	29-Jul-16	5.216
2	28 Juli 2016	400	22.500	348.386.472	28-Jul-16	5.299
1	27 Juli 2016	386	200	348.386.472	27-Jul-16	5.274
0	26 Juli 2016	378	353.100	348.386.472	26-Jul-16	5.224
-1	25 Juli 2016	710	76.800	348.386.472	25-Jul-16	5.221
-2	22 Juli 2016	690	26.600	348.386.472	22-Jul-16	5.197
-3	21 Juli 2016	695	256.600	348.386.472	21-Jul-16	5.217
-4	20 Juli 2016	570	4.000	348.386.472	20-Jul-16	5.243
-5	19 Juli 2016	585	2.400	348.386.472	19-Jul-16	5.173
-6	18 Juli 2016	575	9.600	348.386.472	18-Jul-16	5.128
-7	15 Juli 2016	590	2.200	348.386.472	15-Jul-16	5.110
	14 Juli 2016	590	2.000		14-Jul-16	5.084

ICBP					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	05 Agustus 2016	8.925	2.868.200	11.661.908.000	05-Agust-16	5.420
6	04 Agustus 2016	8.850	3.189.300	11.661.908.000	04-Agust-16	5.374
5	03 Agustus 2016	8.800	3.499.700	11.661.908.000	03-Agust-	5.352

					16	
4	02 Agustus 2016	8.800	4.632.500	11.661.908.000	02-Agust-16	5.373
3	01 Agustus 2016	8.925	6.696.600	11.661.908.000	01-Agust-16	5.362
2	29 Juli 2016	8.600	4.375.700	11.661.908.000	29-Jul-16	5.216
1	28 Juli 2016	8.850	5.184.700	11.661.908.000	28-Jul-16	5.299
0	27 Juli 2016	9.000	4.065.900	11.661.908.000	27-Jul-16	5.274
-1	26 Juli 2016	17.900	4.689.200	11.661.908.000	26-Jul-16	5.224
-2	25 Juli 2016	17.550	4.023.800	11.661.908.000	25-Jul-16	5.221
-3	22 Juli 2016	17.375	2.197.800	11.661.908.000	22-Jul-16	5.197
-4	21 Juli 2016	17.200	4.144.400	11.661.908.000	21-Jul-16	5.217
-5	20 Juli 2016	17.450	5.846.000	11.661.908.000	20-Jul-16	5.243
-6	19 Juli 2016	17.125	5.331.000	11.661.908.000	19-Jul-16	5.173
-7	18 Juli 2016	16.925	2.570.400	11.661.908.000	18-Jul-16	5.128
	15 Juli 2016	17.000	5.359.200		15-Jul-16	5.110

AIMS					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	11 Agustus 2016	175	1.000	220.000.000	11-Agust-16	5.419
6	10 Agustus 2016	175	1.100	220.000.000	10-Agust-16	5.424
5	09 Agustus 2016	180	20.000	220.000.000	09-Agust-16	5.440
4	08 Agustus 2016	180	21.000	220.000.000	08-Agust-16	5.459
3	05 Agustus 2016	180	4.100	220.000.000	05-Agust-16	5.420
2	04 Agustus 2016	152	24.800	220.000.000	04-Agust-16	5.374
1	03 Agustus 2016	152	2.000	220.000.000	03-Agust-16	5.352
0	02 Agustus 2016	152	12.000	220.000.000	02-Agust-16	5.373
-1	01 Agustus 2016	304	10.000	220.000.000	01-Agust-16	5.362
-2	29 Juli 2016	304	10.500	220.000.000	29-Jul-16	5.216
-3	28 Juli 2016	304	10.400	220.000.000	28-Jul-16	5.299
-4	27 Juli 2016	304	9.000	220.000.000	27-Jul-16	5.274
-5	26 Juli 2016	304	7.500	220.000.000	26-Jul-16	5.224
-6	25 Juli 2016	304	2.300	220.000.000	25-Jul-16	5.221
-7	22 Juli 2016	304	1.300	220.000.000	22-Jul-16	5.197
	21 Juli 2016	304	-		21-Jul-16	5.217

MYOR					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	15 Agustus 2016	1.550	1.148.100	22.358.699.725	15-Agust-16	5.321
6	12 Agustus 2016	1.565	2.308.800	22.358.699.725	12-Agust-16	5.377
5	11 Agustus 2016	1.595	3.411.200	22.358.699.725	11-Agust-16	5.419
4	10 Agustus 2016	1.600	4.035.100	22.358.699.725	10-Agust-16	5.424
3	09 Agustus 2016	1.615	2.605.000	22.358.699.725	09-Agust-16	5.440
2	08 Agustus 2016	1.640	3.323.500	22.358.699.725	08-Agust-16	5.459
1	05 Agustus 2016	1.655	3.884.900	22.358.699.725	05-Agust-16	5.420
0	04 Agustus 2016	1.640	10.730.300	22.358.699.725	04-Agust-16	5.374
-1	03 Agustus 2016	41.475	2.685.000	22.358.699.725	03-Agust-16	5.352
-2	02 Agustus 2016	41.000	1.527.500	22.358.699.725	02-Agust-16	5.373
-3	01 Agustus 2016	39.900	1.630.000	22.358.699.725	01-Agust-16	5.362
-4	29 Juli 2016	39.700	5.890.000	22.358.699.725	29-Jul-16	5.216
-5	28 Juli 2016	39.750	182.500	22.358.699.725	28-Jul-16	5.299
-6	27 Juli 2016	39.800	2.592.500	22.358.699.725	27-Jul-16	5.274
-7	26 Juli 2016	39.400	7.242.500	22.358.699.725	26-Jul-16	5.224
	25 Juli 2016	39.800	557.500		25-Jul-16	5.221

ASMI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	16 Agustus 2016	466	2.641.400	7.223.478.700	16-Agust-16	5.372
6	15 Agustus 2016	460	2.207.800	7.223.478.700	15-Agust-16	5.321
5	12 Agustus 2016	462	2.326.800	7.223.478.700	12-Agust-16	5.377
4	11 Agustus 2016	454	2.477.700	7.223.478.700	11-Agust-16	5.419
3	10 Agustus 2016	428	2.134.600	7.223.478.700	10-Agust-16	5.424
2	09 Agustus 2016	422	2.837.700	7.223.478.700	09-Agust-	5.440

					16	
1	08 Agustus 2016	416	2.495.800	7.223.478.700	08-Agust-16	5.459
0	05 Agustus 2016	414	2.611.300	7.223.478.700	05-Agust-16	5.420
-1	04 Agustus 2016	2.040	2.692.000	7.223.478.700	04-Agust-16	5.374
-2	03 Agustus 2016	2.040	2.649.500	7.223.478.700	03-Agust-16	5.352
-3	02 Agustus 2016	2.090	2.574.000	7.223.478.700	02-Agust-16	5.373
-4	01 Agustus 2016	2.170	2.328.000	7.223.478.700	01-Agust-16	5.362
-5	29 Juli 2016	2.200	3.030.000	7.223.478.700	29-Jul-16	5.216
-6	28 Juli 2016	2.100	2.640.000	7.223.478.700	28-Jul-16	5.299
-7	27 Juli 2016	2.070	3.139.000	7.223.478.700	27-Jul-16	5.274
	26 Juli 2016	2.000	2.669.500		26-Jul-16	5.224

MYRX					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	25 Agustus 2016	165	644.410.400	78.719.201.175	25-Agust-16	5.454
6	24 Agustus 2016	165	739.230.700	78.719.201.175	24-Agust-16	5.404
5	23 Agustus 2016	161	924.117.800	78.719.201.175	23-Agust-16	5.417
4	22 Agustus 2016	166	514.339.300	78.719.201.175	22-Agust-16	5.427
3	19 Agustus 2016	167	549.032.400	78.719.201.175	19-Agust-16	5.416
2	18 Agustus 2016	169	281.830.000	78.719.201.175	18-Agust-16	5.461
1	16 Agustus 2016	169	362.576.500	78.719.201.175	16-Agust-16	5.372
0	15 Agustus 2016	169	1.239.947.600	78.719.201.175	15-Agust-16	5.321
-1	12 Agustus 2016	780	861.699.500	78.719.201.175	12-Agust-16	5.377
-2	11 Agustus 2016	770	783.337.000	78.719.201.175	11-Agust-16	5.419
-3	10 Agustus 2016	755	378.182.500	78.719.201.175	10-Agust-16	5.424
-4	09 Agustus 2016	745	713.783.500	78.719.201.175	09-Agust-16	5.440
-5	08 Agustus 2016	765	741.222.000	78.719.201.175	08-Agust-16	5.459

-6	05 Agustus 2016	770	794.943.000	78.719.201.175	05-Agust-16	5.420
-7	04 Agustus 2016	770	521.788.500	78.719.201.175	04-Agust-16	5.374
	03 Agustus 2016	770	413.907.600		03-Agust-16	5.352

IKBI					IHSG	
No	Tanggal	Harga	Saham Diperdagangkan	Saham Beredar	Tanggal	Harga
7	30 September 2016	380	63.500	1.224.000.000	30-Sep-16	5.365
6	29 September 2016	408	5.200	1.224.000.000	29-Sep-16	5.432
5	28 September 2016	388	9.600	1.224.000.000	28-Sep-16	5.425
4	27 September 2016	386	0	1.224.000.000	27-Sep-16	5.420
3	26 September 2016	386	59.700	1.224.000.000	26-Sep-16	5.352
2	23 September 2016	418	37.600	1.224.000.000	23-Sep-16	5.389
1	22 September 2016	386	10.000	1.224.000.000	22-Sep-16	5.380
0	21 September 2016	400	2.100	1.224.000.000	21-Sep-16	5.343
-1	20 September 2016	1.695	65.200	1.224.000.000	20-Sep-16	5.302
-2	19 September 2016	1.705	15.200	1.224.000.000	19-Sep-16	5.322
-3	16 September 2016	1.705	110.400	1.224.000.000	16-Sep-16	5.268
-4	15 September 2016	1.790	127.200	1.224.000.000	15-Sep-16	5.266
-5	14 September 2016	1.795	0	1.224.000.000	14-Sep-16	5.146
-6	13 September 2016	1.795	0	1.224.000.000	13-Sep-16	5.216
-7	09 September 2016	1.795	0	1.224.000.000	09-Sep-16	5.282
	08 September 2016	1.795	400		08-Sep-16	5.371

LAMPIRAN 3

TABEL PERHITUNGAN REALIZED RETURN

	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7
PTRO	0,0289	0,0024	0,0549	0,0058	0,0345	- 0,0022	- 0,0200	- 0,8949	- 0,0108	- 0,0219	- 0,0168	- 0,0341	- 0,0059	- 0,0237	- 0,0121
PWON	0,3167	0,0000	0,0253	0,0123	0,0125	- 0,0123	- 0,0125	- 0,7469	0,0244	0,0000	- 0,0238	0,0000	0,0000	- 0,0244	- 0,0150
ASII	- 0,0280	0,0023	- 0,0121	0,0123	- 0,0258	- 0,0148	- 0,0150	- 0,8942	0,0530	- 0,0216	- 0,0221	- 0,0075	0,0076	0,0301	- 0,0292
IMAS	0,0172	- 0,0451	- 0,0531	- 0,0062	- 0,0564	- 0,0033	- 0,0667	- 0,5156	0,0258	0,0530	- 0,0189	0,0000	0,0513	0,0203	0,0138
MDRN	- 0,0476	0,0333	- 0,0081	0,0081	- 0,0242	0,0413	- 0,0317	- 0,7902	0,0312	0,0152	0,0298	0,0000	0,0145	- 0,0143	0,0580
BFIN	0,0000	0,0000	- 0,0769	0,0833	0,0000	0,0000	- 0,0055	- 0,5028	0,0000	0,0444	- 0,0106	- 0,0108	- 0,0217	0,0000	0,0000
TOTO	0,0000	0,0000	0,0484	0,0000	0,0154	0,0000	0,0303	- 0,8801	- 0,0982	- 0,0680	- 0,0073	0,1324	0,0000	- 0,0844	0,0000
SCMA	- 0,0330	0,0049	0,0000	0,0049	0,0048	0,0096	- 0,0048	- 0,8038	0,0122	0,0602	0,0897	0,0118	- 0,0233	0,0119	- 0,0118
ACES	- 0,0149	0,0152	0,0299	0,0145	- 0,0071	- 0,0072	0,0145	- 0,8971	0,0278	0,0000	0,0270	- 0,0526	- 0,0139	0,0000	- 0,0141
BRNA	- 0,0143	- 0,0072	0,0073	- 0,0072	- 0,0146	- 0,0072	0,0000	- 0,8029	- 0,0294	- 0,0303	- 0,0312	0,0000	0,0152	0,0149	0,0882
JPFA	0,0220	- 0,0430	0,0056	- 0,0112	- 0,0056	0,0398	0,0273	- 0,7936	0,0206	0,0000	- 0,0253	- 0,0104	0,0157	0,0000	- 0,0052
ARNA	0,0323	0,0000	0,0156	0,0385	- 0,0370	0,0000	0,0154	- 0,7515	0,0000	- 0,0244	- 0,0250	0,0128	- 0,0759	0,0685	- 0,0256
TOWR	0,0018	- 0,0357	0,0370	0,0000	0,0000	0,0000	- 0,0054	- 0,8959	- 0,0431	0,0090	0,0089	0,0531	- 0,0504	0,0531	- 0,0420
AMRT	0,0317	- 0,0308	- 0,0159	0,0161	0,0000	0,0079	0,0000	- 0,8976	- 0,0154	0,0000	0,0156	0,0000	- 0,0154	0,1250	- 0,0417
JRPT	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-	0,0000	-	-	0,0000	0,0204	0,0000	-	-	0,0000

						0,0100		0,8000	0,0101				0,0500	0,0105	
TLKM	- 0,0661	- 0,0189	- 0,0529	- 0,0274	- 0,0094	- 0,0093	- 0,0516	- 0,7871	- 0,0349	- 0,0112	- 0,0227	- 0,0233	- 0,0455	- 0,0476	- 0,0050
MDLN	- 0,0123	- 0,0244	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0125	- 0,5063	- 0,0513	- 0,0244	- 0,0125	- 0,0123	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000
NIPS	- 0,0062	- 0,0063	- 0,0625	- 0,0059	- 0,0710	- 0,0191	- 0,0325	- 0,9503	- 0,0506	- 0,0666	- 0,1000	- 0,0520	- 0,0137	- 0,0270	- 0,0000
ROTI	- 0,0476	- 0,0400	- 0,0104	- 0,0103	- 0,0000	- 0,0208	- 0,0106	- 0,7806	- 0,1078	- 0,0000	- 0,0088	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0268
ALMI	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0088	- 0,0175	- 0,0000	- 0,0517	- 0,0182	- 0,4286	- 0,0125	- 0,0032	- 0,0063	- 0,0536	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000
INAI	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0862	- 0,1111	- 0,4286	- 0,0188	- 0,0318	- 0,0461	- 0,0103	- 0,0102	- 0,0172	- 0,0068
CMPP	- 0,2500	- 0,2467	- 0,0107	- 0,0000	- 0,0370	- 0,0385	- 0,0457	- 0,9428	- 0,1047	- 0,0474	- 0,0100	- 0,0603	- 0,0160	- 0,0326	- 0,0337
LTLS	- 0,0083	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0028	- 0,0000	- 0,0055	- 0,0110	- 0,7493	- 0,0000	- 0,0109	- 0,0495	- 0,0751	- 0,0125	- 0,0185	- 0,0000
BALI	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0612	- 0,0000	- 0,0085	- 0,0000	- 0,7333	- 0,0000	- 0,0385	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0667	- 0,0143
ASJT	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,1379	- 0,2400	- 0,5000	- 0,0645	- 0,0345	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000
MIKA	- 0,0350	- 0,0155	- 0,0105	- 0,0266	- 0,0273	- 0,0151	- 0,0000	- 0,9894	- 0,0000	- 0,0085	- 0,0202	- 0,0378	- 0,0089	- 0,0090	- 0,0018
DSNG	- 0,0188	- 0,0000	- 0,0084	- 0,0500	- 0,0000	- 0,0000	- 0,1111	- 0,9586	- 0,0000	- 0,0690	- 0,0452	- 0,0541	- 0,0071	- 0,0360	- 0,0373
DLTA	- 0,0134	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0204	- 0,0000	- 0,0388	- 0,0189	- 0,9996	- 0,0000	- 0,0134	- 0,0045	- 0,0500	- 0,0431	- 0,0250	- 0,0244
MERK	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0078	- 0,0000	- 0,0078	- 0,0019	- 0,9974	- 0,0000	- 0,0037	- 0,0037	- 0,0000	- 0,0037	- 0,0000	- 0,0185
ALKA	- 2,7368	- 0,0000	- 0,0352	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,7664	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000	- 0,0000
RAJA	- 0,0000	- 0,0116	- 0,0058	- 0,0059	- 0,0178	- 0,0783	- 0,0056	- 0,7213	- 0,0081	- 0,0163	- 0,0248	- 0,0339	- 0,0439	- 0,0183	- 0,0270

HMSP	0,0013	0,0041	0,0081	-	-	-	-	-	-	0,0219	0,0027	0,0133	-	-	-
PSAB	0,0101	0,0000	0,0000	0,0000	0,0502	0,0032	0,0222	-	-	0,0595	0,0056	-	-	-	-
IMPC	0,0101	0,0000	0,0000	0,0000	0,0502	0,0032	0,0222	-	-	0,0595	0,0056	-	-	-	-
KREN	-	0,0000	0,0224	-	-	-	-	-	-	0,0000	0,0049	0,0049	0,0145	0,0048	0,0190
ERTX	0,0133	0,0000	0,0088	0,0221	0,0407	0,0283	0,1154	-	-	0,0442	0,0085	-	-	-	-
PADI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ASBI	0,0000	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0615	0,0082	0,0165	0,0420	0,0175	0,0089
ICBP	0,0000	0,0254	0,0174	0,0256	0,2193	0,0072	0,0290	-	-	0,0363	0,0050	0,1005	0,0411	0,0429	0,0000
AIMS	-	0,0118	0,0190	0,0143	0,0102	0,0101	0,0199	-	-	0,0282	0,0378	0,0140	0,0000	0,0057	0,0085
MYOR	0,0044	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	-	-	0,0000	0,1842	0,0000	0,0000	0,0278	0,0000
ASMI	0,0101	0,0102	0,0013	0,0013	0,0050	0,0276	0,0116	-	-	0,0091	0,0152	0,0093	0,0031	0,0188	0,0096
MYRX	0,0350	0,0145	0,0476	0,0136	0,0369	0,0239	0,0000	-	-	0,0048	0,0144	0,0142	0,0607	0,0176	0,0043
IKBI	0,0000	0,0000	0,0065	0,0261	0,0134	0,0199	0,0130	-	-	0,0000	0,0000	0,0118	0,0060	0,0301	0,0248
	0,0000	0,0000	0,0000	-	-	-	-	-	-	0,0829	0,0766	0,0000	0,0052	0,0515	0,0686

TABEL PERHITUNGAN EXPECTED RETURN

	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7
PTRO	- 0,0162	- 0,0086	- 0,0110	- 0,0209	- 0,0058	- 0,0107	- 0,0050	- 0,0045	- 0,0062	0,0064	0,0060	- 0,0010	0,0053	0,0114	- 0,0035
PWON	- 0,0006	- 0,0035	- 0,0013	- 0,0024	- 0,0118	- 0,0027	- 0,0036	- 0,0040	0,0108	0,0119	- 0,0193	- 0,0078	- 0,0030	- 0,0010	- 0,0048
ASII	- 0,0207	- 0,0041	- 0,0001	- 0,0003	- 0,0217	- 0,0086	- 0,0382	- 0,0173	0,0332	0,0002	- 0,0040	- 0,0107	- 0,0035	- 0,0020	- 0,0178
IMAS	- 0,0001	- 0,0003	- 0,0217	- 0,0086	- 0,0382	- 0,0173	- 0,0332	- 0,0002	0,0040	0,0107	- 0,0035	- 0,0020	- 0,0178	0,0070	0,0110
MDRN	- 0,0031	- 0,0082	- 0,0062	- 0,0138	- 0,0120	- 0,0175	- 0,0091	- 0,0146	0,0064	0,0015	- 0,0036	- 0,0173	- 0,0062	0,0024	- 0,0087
BFIN	- 0,0198	- 0,0037	- 0,0105	- 0,0029	- 0,0090	- 0,0016	- 0,0014	- 0,0049	0,0013	0,0099	- 0,0025	- 0,0094	- 0,0046	0,0050	- 0,0045
TOTO	- 0,0105	- 0,0029	- 0,0090	- 0,0016	- 0,0014	- 0,0049	- 0,0013	- 0,0099	0,0025	0,0094	- 0,0046	- 0,0050	- 0,0045	0,0005	- 0,0041
SCMA	- 0,0020	- 0,0045	- 0,0059	- 0,0023	- 0,0026	- 0,0012	- 0,0009	- 0,0018	0,0077	0,0033	- 0,0034	- 0,0008	- 0,0083	0,0026	0,0084
ACES	- 0,0023	- 0,0026	- 0,0012	- 0,0009	- 0,0018	- 0,0077	- 0,0033	- 0,0034	0,0008	0,0083	- 0,0026	- 0,0084	- 0,0052	0,0013	- 0,0035
BRNA	- 0,0009	- 0,0018	- 0,0077	- 0,0033	- 0,0034	- 0,0008	- 0,0083	- 0,0026	0,0084	0,0052	- 0,0013	- 0,0035	- 0,0031	0,0044	- 0,0087
JPFA	- 0,0045	- 0,0096	- 0,0026	- 0,0086	- 0,0213	- 0,0000	- 0,0028	- 0,0028	0,0003	0,0043	- 0,0073	- 0,0034	- 0,0032	0,0043	- 0,0069
ARNA	- 0,0192	- 0,0306	- 0,0086	- 0,0102	- 0,0320	- 0,0010	- 0,0046	- 0,0368	0,0067	0,0170	- 0,0345	- 0,0000	- 0,0006	0,0018	0,0075
TOWR	- 0,0000	- 0,0345	- 0,0006	- 0,0018	- 0,0075	- 0,0089	- 0,0008	- 0,0096	0,0188	0,0103	- 0,0093	- 0,0033	- 0,0168	0,0061	0,0004
AMRT	- 0,0089	- 0,0008	- 0,0096	- 0,0188	- 0,0103	- 0,0093	- 0,0033	- 0,0168	0,0061	0,0004	- 0,0030	- 0,0036	- 0,0093	0,0119	0,0102
JRPT	- 0,0188	- 0,0103	- 0,0093	- 0,0033	- 0,0168	- 0,0061	- 0,0004	- 0,0030	0,0036	0,0093	- 0,0119	- 0,0102	- 0,0031	- 0,0249	- 0,0558

TLKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0558	0,0321	0,0104	0,0112	0,0004	0,0118	0,0371	0,0148	0,0192	0,0223	0,0224	0,0153	0,0217	0,0055	0,0053
MDLN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0173	0,0021	0,0060	0,0082	0,0021	0,0078	0,0138	0,0180	0,0152	0,0073	0,0134	0,0011	0,0108	0,0056	0,0019
NIPS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0152	0,0073	0,0134	0,0011	0,0108	0,0056	0,0019	0,0039	0,0230	0,0038	0,0041	0,0053	0,0154	0,0077	0,0111
ROTI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0108	0,0056	0,0019	0,0039	0,0230	0,0038	0,0041	0,0053	0,0154	0,0077	0,0111	0,0058	0,0086	0,0080	0,0146
ALMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0074	0,0078	0,0074	0,0092	0,0095	0,0036	0,0044	0,0058	0,0010	0,0036	0,0105	0,0002	0,0080	0,0012	0,0104
INAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0000	0,0078	0,0074	0,0092	0,0095	0,0036	0,0044	0,0058	0,0010	0,0036	0,0105	0,0002	0,0080	0,0012	0,0104
CMPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0027	0,0074	0,0036	0,0037	0,0092	0,0079	0,0046	0,0043	0,0036	0,0023	0,0056	0,0094	0,0104	0,0019	0,0021
LTLS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0022	0,0094	0,0030	0,0043	0,0098	0,0074	0,0009	0,0009	0,0055	0,0051	0,0105	0,0056	0,0078	0,0007	0,0027
BALI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0065	0,0076	0,0008	0,0094	0,0176	0,0118	0,0013	0,0018	0,0077	0,0266	0,0310	0,0234	0,0002	0,0163	0,0058
ASJT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0076	0,0008	0,0094	0,0176	0,0118	0,0013	0,0018	0,0191	0,0005	0,0040	0,0145	0,0091	0,0075	0,0045	0,0266
MIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0235	0,0093	0,0010	0,0218	0,0090	0,0319	0,0054	0,0033	0,0106	0,0035	0,0042	0,0045	0,0150	0,0083	0,0038
DSNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0093	0,0010	0,0218	0,0090	0,0319	0,0054	0,0033	0,0106	0,0077	0,0045	0,0150	0,0083	0,0038	0,0140	0,0297
DLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0150	0,0083	0,0038	0,0140	0,0297	0,0038	0,0022	0,0153	0,0062	0,0044	0,0009	0,0088	0,0025	0,0079	0,0250
MERK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0124	0,0163	0,0044	0,0080	0,0168	0,0162	0,0192	0,0049	0,0071	0,0077	0,0026	0,0052	0,0146	0,0070	0,0112
ALKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0037	0,0043	0,0132	0,0057	0,0024	0,0050	0,0000	0,0001	0,0059	0,0004	0,0056	0,0111	0,0016	0,0074	0,0060
RAJA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0063	0,0044	0,0081	0,0089	0,0013	0,0043	0,0087	0,0078	0,0036	0,0080	0,0059	0,0084	0,0030	0,0014	0,0001
HMSP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	0,0043	0,0087	0,0078	-	-	-	-	0,0030	-	-	0,0043	0,0059	0,0031	0,0037	-

				0,0036	0,0080	0,0059	0,0084		0,0014	0,0001					0,0046
PSAB	- 0,0036	- 0,0080	- 0,0059	- 0,0084	- 0,0030	- 0,0014	- 0,0001	0,0043	- 0,0059	- 0,0031	- 0,0037	- 0,0046	- 0,0082	- 0,0003	- 0,0095
IMPC	- 0,0084	- 0,0030	- 0,0014	- 0,0001	- 0,0043	- 0,0059	- 0,0031	0,0037	- 0,0046	- 0,0082	- 0,0003	- 0,0095	- 0,0275	- 0,0000	- 0,0090
KREN	- 0,0030	- 0,0014	- 0,0001	- 0,0043	- 0,0059	- 0,0031	- 0,0037	0,0046	- 0,0082	- 0,0003	- 0,0095	- 0,0275	- 0,0000	- 0,0090	- 0,0196
ERTX	- 0,0059	- 0,0031	- 0,0037	- 0,0046	- 0,0082	- 0,0003	- 0,0095	0,0275	- 0,0000	- 0,0090	- 0,0196	- 0,0060	- 0,0067	- 0,0098	- 0,0052
PADI	- 0,0095	- 0,0275	- 0,0000	- 0,0090	- 0,0196	- 0,0060	- 0,0067	0,0098	- 0,0052	- 0,0034	- 0,0088	- 0,0135	- 0,0049	- 0,0038	- 0,0045
ASBI	- 0,0052	- 0,0034	- 0,0088	- 0,0135	- 0,0049	- 0,0038	- 0,0045	0,0007	- 0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	- 0,0022	- 0,0040	- 0,0041
ICBP	- 0,0034	- 0,0088	- 0,0135	- 0,0049	- 0,0038	- 0,0045	- 0,0007	0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	- 0,0022	- 0,0040	- 0,0041	- 0,0086
AIMS	- 0,0038	- 0,0045	- 0,0007	- 0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	0,0022	- 0,0040	- 0,0041	- 0,0086	- 0,0071	- 0,0034	- 0,0030	- 0,0009
MYOR	- 0,0007	- 0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	- 0,0022	- 0,0040	0,0041	- 0,0086	- 0,0071	- 0,0034	- 0,0030	- 0,0009	- 0,0077	- 0,0105
ASMI	- 0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	- 0,0022	- 0,0040	- 0,0041	0,0086	- 0,0071	- 0,0034	- 0,0030	- 0,0009	- 0,0077	- 0,0105	- 0,0096
MYRX	- 0,0041	- 0,0086	- 0,0071	- 0,0034	- 0,0030	- 0,0009	- 0,0077	0,0105	- 0,0096	- 0,0167	- 0,0083	- 0,0021	- 0,0018	- 0,0024	- 0,0093
IKBI	- 0,0166	- 0,0126	- 0,0133	- 0,0233	- 0,0004	- 0,0103	- 0,0036	0,0076	- 0,0071	- 0,0016	- 0,0068	- 0,0126	- 0,0011	- 0,0012	- 0,0124

LAMPIRAN 5
TABEL ABNORMAL RETURN

	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7
PTRO	0,0452	0,0111	0,0439	-	0,0402	0,0130	-	0,8904	0,0046	0,0282	0,0228	0,0330	0,0112	0,0351	0,0086
PWON	0,3173	-	0,0240	-	0,0007	0,0151	0,0089	0,7509	0,0136	0,0119	0,0045	0,0078	0,0030	0,0234	0,0102
ASII	-	-	-	-	0,0040	0,0062	0,0232	0,9116	0,0198	0,0214	0,0181	0,0182	0,0111	0,0280	0,0114
IMAS	0,0171	-	-	-	0,0182	0,0206	0,0335	0,5154	0,0218	0,0423	0,0153	0,0020	0,0334	0,0273	0,0028
MDRN	-	-	-	-	0,0122	0,0238	0,0408	0,8048	0,0248	0,0166	0,0334	0,0173	0,0083	0,0166	0,0667
BFIN	-	-	-	-	0,0090	0,0016	0,0069	0,4979	0,0013	0,0346	0,0132	0,0013	0,0264	0,0050	0,0045
TOTO	-	0,0105	0,0029	0,0574	0,0016	0,0140	0,0049	0,8900	0,1007	0,0586	0,0119	0,1274	0,0045	0,0849	0,0041
SCMA	-	0,0350	0,0004	0,0059	0,0025	0,0074	0,0084	0,8020	0,0045	0,0570	0,0932	0,0110	0,0150	0,0093	0,0201
ACES	-	0,0173	0,0177	0,0286	0,0136	0,0053	0,0149	0,8937	0,0270	0,0083	0,0244	0,0610	0,0087	0,0013	0,0106
BRNA	-	0,0152	0,0055	0,0004	0,0040	0,0180	0,0080	0,8055	0,0378	0,0251	0,0299	0,0035	0,0120	0,0105	0,0969
JPFA	0,0265	-	0,0526	0,0030	0,0025	0,0269	0,0398	0,7908	0,0209	0,0043	0,0325	0,0070	0,0189	0,0043	0,0120
ARNA	0,0131	-	0,0306	0,0242	0,0487	0,0050	0,0010	0,7148	0,0067	0,0414	0,0595	0,0128	0,0765	0,0667	0,0332
TOWR	0,0018	-	0,0702	0,0365	0,0018	0,0075	0,0089	0,8863	0,0619	0,0193	0,0183	0,0564	0,0336	0,0470	0,0424
AMRT	0,0229	-	0,0316	0,0063	0,0027	0,0103	0,0173	0,8808	0,0215	0,0004	0,0126	0,0036	0,0061	0,1131	0,0518
JRPT	-	0,0103	0,0093	0,0033	0,0168	-	-	-	-	0,0093	0,0085	-	-	0,0143	0,0558

	0,0188					0,0161	0,0004	0,8030	0,0137			0,0102	0,0469		
TLKM	- 0,0102	- 0,0132	- 0,0425	- 0,0162	- 0,0098	- 0,0025	- 0,0146	- 0,8019	- 0,0157	- 0,0335	- 0,0004	- 0,0079	- 0,0237	- 0,0421	- 0,0103
MDLN	- 0,0296	- 0,0223	- 0,0060	- 0,0082	- 0,0021	- 0,0078	- 0,0013	- 0,4884	- 0,0361	- 0,0171	- 0,0009	- 0,0134	- 0,0108	- 0,0056	- 0,0019
NIPS	- 0,0215	- 0,0136	- 0,0491	- 0,0070	- 0,0602	- 0,0135	- 0,0344	- 0,9542	- 0,0277	- 0,0705	- 0,1041	- 0,0573	- 0,0017	- 0,0193	- 0,0111
ROTI	- 0,0368	- 0,0344	- 0,0123	- 0,0142	- 0,0230	- 0,0247	- 0,0065	- 0,7860	- 0,0924	- 0,0077	- 0,0022	- 0,0058	- 0,0086	- 0,0080	- 0,0413
ALMI	- 0,0074	- 0,0078	- 0,0015	- 0,0083	- 0,0095	- 0,0482	- 0,0138	- 0,4344	- 0,0115	- 0,0068	- 0,0041	- 0,0538	- 0,0080	- 0,0012	- 0,0104
INAI	- 0,0000	- 0,0078	- 0,0074	- 0,0092	- 0,0095	- 0,0898	- 0,1155	- 0,4344	- 0,0177	- 0,0355	- 0,0566	- 0,0102	- 0,0182	- 0,0160	- 0,0036
CMPP	- 0,2527	- 0,2541	- 0,0071	- 0,0037	- 0,0279	- 0,0464	- 0,0503	- 0,9471	- 0,1083	- 0,0497	- 0,0155	- 0,0509	- 0,0056	- 0,0307	- 0,0316
LTLS	- 0,0105	- 0,0094	- 0,0030	- 0,0071	- 0,0098	- 0,0018	- 0,0101	- 0,7502	- 0,0055	- 0,0160	- 0,0390	- 0,0808	- 0,0203	- 0,0192	- 0,0027
BALI	- 0,0065	- 0,0076	- 0,0008	- 0,0706	- 0,0176	- 0,0034	- 0,0013	- 0,7315	- 0,0077	- 0,0119	- 0,0310	- 0,0234	- 0,0002	- 0,0503	- 0,0201
ASJT	- 0,0076	- 0,0008	- 0,0094	- 0,0176	- 0,0118	- 0,1393	- 0,2418	- 0,5191	- 0,0640	- 0,0305	- 0,0145	- 0,0091	- 0,0075	- 0,0045	- 0,0266
MIKA	- 0,0585	- 0,0248	- 0,0115	- 0,0484	- 0,0183	- 0,0168	- 0,0054	- 0,9927	- 0,0106	- 0,0050	- 0,0244	- 0,0333	- 0,0239	- 0,0007	- 0,0055
DSNG	- 0,0095	- 0,0010	- 0,0134	- 0,0410	- 0,0319	- 0,0054	- 0,1079	- 0,9692	- 0,0077	- 0,0735	- 0,0601	- 0,0623	- 0,0034	- 0,0220	- 0,0076
DLTA	- 0,0284	- 0,0083	- 0,0038	- 0,0344	- 0,0297	- 0,0426	- 0,0167	- 1,0148	- 0,0062	- 0,0090	- 0,0055	- 0,0588	- 0,0456	- 0,0329	- 0,0006
MERK	- 0,0124	- 0,0163	- 0,0044	- 0,0002	- 0,0168	- 0,0084	- 0,0211	- 1,0023	- 0,0071	- 0,0040	- 0,0063	- 0,0052	- 0,0109	- 0,0070	- 0,0297
ALKA	- 2,7406	- 0,0043	- 0,0485	- 0,0057	- 0,0024	- 0,0050	- 0,0000	- 0,7663	- 0,0059	- 0,0004	- 0,0056	- 0,0111	- 0,0016	- 0,0074	- 0,0060
RAJA	- 0,0063	- 0,0160	- 0,0022	- 0,0148	- 0,0164	- 0,0740	- 0,0143	- 0,7291	- 0,0044	- 0,0083	- 0,0189	- 0,0255	- 0,0468	- 0,0198	- 0,0269

HMSP	- 0,0030	- 0,0046	- 0,0003	- 0,0016	- 0,0064	- 0,0168	- 0,0035	- 0,9622	- 0,0553	- 0,0219	- 0,0016	- 0,0075	- 0,0058	- 0,0195	- 0,0168
PSAB	0,0138	0,0080	0,0059	0,0084	0,0472	0,0046	0,0223	- 0,8031	0,0312	0,0564	0,0019	- 0,0401	0,0023	0,0879	- 0,0420
IMPC	0,0186	- 0,0030	0,0014	0,0001	0,0459	- 0,0027	0,0191	- 0,8025	0,0416	0,0677	0,0053	- 0,0542	- 0,0334	0,0882	- 0,0234
KREN	- 0,0163	- 0,0014	- 0,0225	- 0,0131	- 0,0280	- 0,0438	- 0,0320	- 0,7954	- 0,0033	- 0,0003	- 0,0047	- 0,0227	- 0,0145	- 0,0137	- 0,0006
ERTX	- 0,0059	- 0,0031	- 0,0037	- 0,0046	- 0,0082	- 0,0003	- 0,1058	- 0,2083	- 0,8739	- 0,0532	- 0,0111	- 0,0648	- 0,0067	- 0,0187	- 0,0125
PADI	- 0,0095	- 0,0275	- 0,0000	- 0,0090	- 0,0196	- 0,0060	- 0,0502	- 0,6925	- 0,0129	- 0,0649	- 0,0170	- 0,0301	- 0,0371	- 0,0138	- 0,0044
ASBI	- 0,0052	- 0,0288	- 0,0086	- 0,0392	- 0,2242	- 0,0034	- 0,0245	- 0,4683	- 0,0116	- 0,0316	- 0,0107	- 0,0726	- 0,0433	- 0,0468	- 0,0041
ICBP	- 0,0078	- 0,0030	- 0,0054	- 0,0094	- 0,0140	- 0,0055	- 0,0193	- 0,5068	- 0,0214	- 0,0125	- 0,0099	- 0,0162	- 0,0040	- 0,0016	- 0,0002
AIMS	- 0,0038	- 0,0045	- 0,0007	- 0,0096	- 0,0047	- 0,0157	- 0,0279	- 0,5022	- 0,0040	- 0,0041	- 0,1756	- 0,0071	- 0,0034	- 0,0248	- 0,0009
MYOR	- 0,0107	- 0,0006	- 0,0060	- 0,0144	- 0,0229	- 0,0254	- 0,0156	- 0,9646	- 0,0005	- 0,0162	- 0,0118	- 0,0063	- 0,0022	- 0,0111	- 0,0009
ASMI	0,0254	0,0098	0,0633	0,0415	0,0391	0,0199	0,0041	- 0,8057	0,0023	0,0178	0,0172	0,0616	0,0254	0,0062	0,0034
MYRX	- 0,0041	- 0,0086	- 0,0136	- 0,0227	- 0,0164	- 0,0208	- 0,0207	- 0,7728	- 0,0096	- 0,0167	- 0,0035	- 0,0080	- 0,0283	- 0,0273	- 0,0093
IKBI	0,0166	0,0126	0,0133	0,0261	0,0479	0,0103	0,0022	- 0,7716	- 0,0421	0,0813	0,0697	0,0126	0,0041	0,0503	0,0563

LAMPIRAN 6

TABEL PERHITUNGAN TRADING VOLUME ACTIVITY

	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4	+5	+6	+7
PTRO	0,0031 0	0,0013 6	0,0017 6	0,0012 7	0,0022 2	0,0023 2	0,0006 9	0,0102 3	0,0038 2	0,0035 7	0,0069 6	0,0041 6	0,0044 6	0,0081 5	0,0054 1
PWON	0,0006 8	0,0005 5	0,0013 6	0,0004 8	0,0016 5	0,0008 5	0,0009 8	0,0007 1	0,0008 4	0,0001 1	0,0001 0	0,0002 0	0,0002 3	0,0002 6	0,0004 0
ASII	0,0012 5	0,0004 1	0,0006 6	0,0008 7	0,0015 7	0,0011 3	0,0010 9	0,0006 7	0,0010 4	0,0011 2	0,0003 6	0,0010 8	0,0004 3	0,0016 6	0,0008 2
IMAS	0,0000 8	0,0005 0	0,0010 2	0,0008 5	0,0009 1	0,0008 2	0,0011 9	0,0007 6	0,0004 9	0,0012 1	0,0013 0	0,0011 2	0,0007 8	0,0013 1	0,0006 5
MDRN	0,0010 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0001 8	0,0004 2	0,0004 4	0,0005 4	0,0003 3	0,0002 4	0,0000 5	0,0035 5	0,0004 0	0,0006 3	0,0003 8	0,0030 6
BFIN	0,0000 3	0,0000 3	0,0000 5	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1
TOTO	0,0006 1	0,0006 1	0,0022 3	0,0022 3	0,0008 1	0,0008 1	0,0008 1	0,0014 0	0,0015 2	0,0005 3	0,0000 6	0,0054 0	0,0000 6	0,0006 9	0,0004 7
SCMA	0,0002 8	0,0000 0	0,0000 9	0,0000 8	0,0000 0	0,0000 6	0,0000 2	0,0002 3	0,0001 4	0,0001 9	0,0001 2	0,0000 9	0,0003 7	0,0001 7	0,0001 8
ACES	0,0002 7	0,0000 7	0,0003 1	0,0002 7	0,0001 4	0,0002 5	0,0007 2	0,0002 0	0,0007 4	0,0002 3	0,0002 8	0,0011 3	0,0007 4	0,0004 7	0,0003 3
BRNA	0,0041 1	0,0074 1	0,0041 7	0,0052 6	0,0019 1	0,0016 3	0,0043 9	0,0016 2	0,0017 1	0,0023 0	0,0037 6	0,0028 2	0,0023 0	0,0006 3	0,0044 9
JPFA	0,0005 5	0,0004 2	0,0005 8	0,0002 3	0,0001 1	0,0005 9	0,0006 6	0,0015 0	0,0010 5	0,0000 0	0,0003 6	0,0001 9	0,0003 9	0,0003 4	0,0003 2
ARNA	0,0031 9	0,0015 1	0,0003 1	0,0018 4	0,0015 2	0,0002 2	0,0003 2	0,0008 1	0,0004 8	0,0005 8	0,0005 7	0,0007 7	0,0038 5	0,0018 6	0,0009 2
TOWR	0,0000 0	0,0000 9	0,0000 0	0,0000 4	0,0001 1	0,0001 1	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 2
AMRT	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0010 7	0,0000 3	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 3	0,0000 1	0,0000 1
JRPT	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

	1	1	1	0	0	0	6	0	0	4	1	0	0	0	2
TLKM	0,0012 9	0,0022 7	0,0020 1	0,0014 4	0,0008 4	0,0008 1	0,0012 8	0,0013 9	0,0010 5	0,0010 9	0,0006 3	0,0005 0	0,0010 6	0,0014 6	0,0019 6
MDL N	0,0036 9	0,0011 3	0,0008 4	0,0019 6	0,0010 8	0,0086 0	0,0027 6	0,0010 8	0,0026 5	0,0012 2	0,0009 0	0,0004 5	0,0003 8	0,0009 4	0,0020 3
NIPS	0,0001 3	0,0012 4	0,0017 3	0,0030 8	0,0032 3	0,0002 8	0,0011 6	0,0000 6	0,0020 9	0,0009 1	0,0161 3	0,0065 3	0,0116 7	0,0052 0	0,0105 4
ROTI	0,0013 6	0,0008 6	0,0006 7	0,0006 8	0,0007 7	0,0006 9	0,0015 5	0,0035 5	0,0026 8	0,0021 3	0,0004 2	0,0014 6	0,0011 2	0,0011 4	0,0009 1
ALMI	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 0	0,0002 6	0,0005 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0
INAI	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 9	0,0000 5	0,0000 8	0,0000 0	0,0001 3	0,0000 7	0,0000 1	0,0004 0	0,0003 6	0,0000 3	0,0000 9	0,0000 1	0,0000 3
CMP P	0,0001 8	0,0012 9	0,0023 6	0,0004 1	0,0002 8	0,0000 6	0,0004 3	0,0025 4	0,0044 6	0,0019 9	0,0005 3	0,0006 9	0,0002 0	0,0009 5	0,0000 9
LTLS	0,0003 2	0,0003 6	0,0002 2	0,0006 8	0,0005 2	0,0007 7	0,0005 3	0,0000 0	0,0009 5	0,0005 5	0,0008 6	0,0007 1	0,0004 6	0,0005 3	0,0008 3
BALI	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 3	0,0000 3	0,0000 0	0,0000 6	0,0000 0	0,0000 2	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 3	0,0000 1
ASJT	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0
MIKA	0,0001 9	0,0001 9	0,0001 9	0,0001 8	0,0002 9	0,0001 8	0,0000 0	0,0000 0	0,0027 3	0,0031 7	0,0024 3	0,0027 0	0,0035 6	0,0028 4	0,0031 0
DSNG	0,0000 4	0,0000 1	0,0000 2	0,0000 5	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 6	0,0000 0	0,0001 9	0,0003 5	0,0001 3	0,0001 1	0,0000 9	0,0000 8	0,0000 6
DLTA	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 8	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 4	0,0000 0	0,0000 0
MER K	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 2	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 3	0,0000 2
ALKA	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 4	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0
RAJA	0,0004 0	0,0001 9	0,0002 7	0,0001 9	0,0001 6	0,0016 7	0,0009 0	0,0057 0	0,0052 7	0,0053 0	0,0071 2	0,0038 9	0,0043 0	0,0006 0	0,0004 2

HMS P	0,0000 9	0,0000 9	0,0001 1	0,0001 3	0,0001 0	0,0001 8	0,0001 4	0,0001 4	0,0003 2	0,0001 6	0,0001 1	0,0001 2	0,0000 9	0,0001 4	0,0001 5
PSAB	0,0008 2	0,0001 5	0,0001 5	0,0002 3	0,0007 0	0,0002 5	0,0013 3	0,0006 7	0,0008 8	0,0014 6	0,0010 0	0,0017 7	0,0018 1	0,0033 4	0,0012 8
IMPC	0,0004 0	0,0004 6	0,0004 2	0,0003 4	0,0003 4	0,0004 0	0,0004 2	0,0002 9	0,0002 2	0,0002 7	0,0002 3	0,0003 8	0,0002 6	0,0003 6	0,0002 4
KREN	0,0007 2	0,0009 0	0,0032 4	0,0030 8	0,0007 4	0,0009 9	0,0018 0	0,0031 6	0,0012 5	0,0011 6	0,0007 3	0,0010 5	0,0015 7	0,0007 6	0,0010 5
ERTX	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 2	0,0000 3	0,0000 3	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1
PADI	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 3	0,0021 8	0,0029 1	0,0001 2	0,0000 2	0,0000 3	0,0000 8	0,0000 1	0,0000 0
ASBI	0,0000 1	0,0000 3	0,0000 1	0,0000 1	0,0007 4	0,0000 8	0,0002 2	0,0010 1	0,0000 0	0,0000 6	0,0000 4	0,0002 6	0,0001 0	0,0000 0	0,0000 0
ICBP	0,0002 2	0,0004 6	0,0005 0	0,0003 6	0,0001 9	0,0003 5	0,0004 0	0,0003 5	0,0004 4	0,0003 8	0,0005 7	0,0004 0	0,0003 0	0,0002 7	0,0002 5
AIMS	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0001 1	0,0000 2	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0
MYO R	0,0003 2	0,0001 2	0,0000 1	0,0002 6	0,0000 7	0,0000 7	0,0001 2	0,0004 8	0,0001 7	0,0001 5	0,0001 2	0,0001 8	0,0001 5	0,0001 0	0,0000 5
ASMI	0,0004 3	0,0003 7	0,0004 2	0,0003 2	0,0003 6	0,0003 7	0,0003 7	0,0003 6	0,0003 5	0,0003 9	0,0003 0	0,0003 4	0,0003 2	0,0003 1	0,0003 7
MYR X	0,0066 3	0,0101 0	0,0094 2	0,0090 7	0,0048 0	0,0099 5	0,0109 5	0,0157 5	0,0046 1	0,0035 8	0,0069 7	0,0065 3	0,0117 4	0,0093 9	0,0081 9
IKBI	0,0000 0	0,0000 0	0,0000 0	0,0001 0	0,0000 9	0,0000 1	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 3	0,0000 5	0,0000 0	0,0000 1	0,0000 0	0,0000 5

LAMPIRAN 7

RATA - RATA ABNORMAL RETURN & TVA

NO	EMITEN	ABNORMAL RETURN	TVA
1	PTRO	-0,0625	0,00397
2	PWON	-0,0313	0,00063
3	ASII	-0,0612	0,00094
4	IMAS	-0,0422	0,00087
5	MDRN	-0,0471	0,00075
6	BFIN	-0,0359	0,00001
7	TOTO	-0,0615	0,00121
8	SCMA	-0,0528	0,00013
9	ACES	-0,0584	0,00041
10	BRNA	-0,0481	0,00323
11	JPFA	-0,0527	0,00049
12	ARNA	-0,0519	0,00125
13	TOWR	-0,0626	0,00003
14	AMRT	-0,0550	0,00008
15	JRPT	-0,0521	0,00001
16	TLKM	-0,0574	0,00127
17	MDLN	-0,0307	0,00198
18	NIPS	-0,0680	0,00426
19	ROTI	-0,0533	0,00133
20	ALMI	-0,0366	0,00005
21	INAI	-0,0389	0,00009
22	CMPP	-0,0383	0,00110

NO	EMITEN	ABNORMAL RETURN	TVA
23	LTLS	-0,0587	0,00055
24	BALI	-0,0456	0,00002
25	ASJT	-0,0297	0,00001
26	MIKA	-0,0791	0,00145
27	DSNG	-0,0592	0,00008
28	DLTA	-0,0677	0,00001
29	MERK	-0,0681	0,00001
30	ALKA	0,1285	0,00001
31	RAJA	-0,0554	0,00242
32	HMSP	-0,0707	0,00014
33	PSAB	-0,0397	0,00106
34	IMPC	-0,0421	0,00034
35	KREN	-0,0601	0,00148
36	ERTX	-0,0372	0,00001
37	PADI	-0,0645	0,00036
38	ASBI	-0,0108	0,00017
39	ICBP	-0,0341	0,00036
40	AIMS	-0,0255	0,00001
41	MYOR	-0,0663	0,00016
42	ASMI	-0,0455	0,00036
43	MYRX	-0,0541	0,00851
44	IKBI	-0,0574	0,00003